

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI
AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. NUSANTARA
SAKTI GORONTALO**

OLEH:

**APRILIA
E11.18.046**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian

Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI
AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. NUSANTARA
SAKTI GORONTALO**

OLEH :

APRILIA

E11.18.046

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal

Gorontalo, november 2023

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Abd Gaffar La Tjoke, SE., M.Si
NIDN: 1987031029

Pembimbing II



Reyther Biki, SE., M.Si
NIDN :0927077001

HALAMAN PERSETUJUAN

5

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTASI
PERSEDIAAN TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI
JASA INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
PT. NUSANTARA SAKTI GORONTALO**

OLEH

APRILIA

E11.18.046

**Diperiksa oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. **Dr. Arifin, SE., M.Si**
(Ketua Penguji)
2. **Rahma Rizal, SE.Ak., M.Si**
(Anggota penguji)
3. **Rusdi Abdul Karim, SE., M.Ak**
(Anggota Penguji)
4. **Dr. Gaffar, M.Si**
(Pembimbing Utama)
5. **Reyther Biki, SE., M.Si**
(Pembimbing Pendamping)

.....
.....
.....
.....
.....



Dekan Fakultas Ekonomi

DR. MUSAFIR, SE., M.Si
NIDN : 09 281169 01

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



SHELLA BUDIAWAN, SE., M.Ak
NIDN : 0921089202

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 20 November 2023
Yang Membuat Pernyataan



Aprilia
E11.18.046

ABSTRAK

APRILIA. E1118046. PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. NUSANTARA SAKTI GORONTALO

Penelitian ini bertujuan untuk Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X) yang meliputi: Basis Data (X1), Jaringan Komunikasi (X2), Software (X3), Hardware (X4) Sitem dan Laporan (X5) terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Populasi pada penelitian ini adalah Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo sebanyak 76 orang, Pengumpulan data pokok melalui daftar pertanyaan yang di uji melalui dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk setiap item pertanyaan yang terdapat dalam daftar pertanyaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X) yang meliputi: Basis Data (X1), Jaringan Komunikasi (X2), Software (X3), Hardware (X4) Sitem dan Laporan (X5) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Basis Data (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo, Jaringan Komunikasi (X2) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo, Software (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo, Hardware (X4) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo dan) Sistem dan Laporan (X5) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi persediaan, kepuasan pemakai jasa

ABSTRACT

APRILIA. E1118046. THE EFFECT OF INVENTORY ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON USER SATISFACTION OF INVENTORY ACCOUNTING INFORMATION SERVICES AT PT. NUSANTARA SAKTI GORONTALO

This study aims to find the effect of an Inventory Accounting Information System (X) consisting of Database (X1), Communication Network (X2), Software (X3), Hardware (X4), and Systems and Reports (X5) on user satisfaction of Inventory Accounting Information services (Y) at PT. Nusantara Sakti Gorontalo. The population in this study covers user Satisfaction of Inventory Accounting Information services (Y) at PT Nusantara Sakti Gorontalo, namely 76 people. The primary data collection is through a list of questions tested through two stages, namely validity test and reliability test for each question item contained in the questionnaire. The analysis method used is path analysis. The results of this study show that Inventory Accounting Information System (X) consisting of Database (X1), Communication Network (X2), Software (X3), Hardware (X4), and Systems and Reports (X5) have a positive and significant effect simultaneously on User Satisfaction of Inventory Accounting Information Services (Y) at PT Nusantara Sakti Gorontalo. Database (X1) has a positive and insignificant partial effect on User Satisfaction of Inventory Accounting Information Services (Y) at PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Communication Network (X2) has a negative and significant partial effect on User Satisfaction of Inventory Accounting Information Services (Y) at PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Software (X3) has a positive and significant partial effect on User Satisfaction of Inventory Accounting Information Services (Y) at PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Hardware (X4) has a positive and significant partial effect on User Satisfaction of Inventory Accounting Information Services (Y) at PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Systems and Reports (X5) has a positive and significant partial effect on User Satisfaction of Inventory Accounting Information Services (Y) at PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Keywords: *inventory accounting information system, service user satisfaction*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat, karuni, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul , “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasiakuntansi Persediaan Pada PT.Nusantara Sakti Gorontalo”. skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhamad S.A.W hingga kepada kita seluruh umat muslim.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan, motivasi, bimbingan, serta doa dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada : Muh. Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abd Gaffar La Tjokke, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Sekaligus selaku Pembimbing 1, Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi. Bapak Reyther Biki, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan, ide, nasehat, bimbingan, motivasi, saran dan kritik dalam penyusunan proposal ini. Dan seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, dan terutama kepada Kedua orang tua, keluarga, sertateman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan doa.Kritik dan saran penulis harapkan kepada dewan pembimbing dan penguji untuk menyempurnakan lebih lanjut skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi dan kepentingan.

Gorontalo, November 2023

Aprilia
E11.18.046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN	
DAN HIPOTESIS	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Pengertian Persediaan	11
2.1.2 Manfaat Persediaan	12
2.1.3 Jenis-jenis Persediaan.....	13
2.1.4 Fungsi Persediaan.....	13
2.1.5 Jenis-Jenis Persediaan	14
2.1.6 Metode Pencatatan Persediaan	15
2.1.7 Metode Penilaian Persediaan	16
2.1.8 Biaya-Biaya Persediaan	19
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	21
2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	23
2.2.3 Siklus Proses Transaksi Sistem Informasi Akuntansi	24
2.2.4 Komponen dan Subsistem Sistem Informasi Akuntansi	24
2.2.5 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi	25
2.2.6 Sistem Pencatatan Persediaan.....	25
2.2.7 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	26
2.2.8 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	27
2.3.1 Pengertian Kepuasan Pemakai Jasa SIA	28
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan	
Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	30
2.3.3 Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	31
2.3.4 Jenis-Jenis Kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi	31

2.3.5 Dimensi dan Indikator Kepuasan Pemakasi Jasa Sistem Informasi Akuntansi.....	32
2.3.6 Penelitian Terdahulu	34
2.2 Kerangka Pemikiran.....	36
2.3 Pengujian Hipotesis.....	37
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	39
3.1 Objek Penelitian	39
3.2 Metode Penelitian.....	39
3.2.1 Metode Yang Digunakan	39
3.2.2 Operasional Variabel	36
3.2.3 Populasi dan sampel.....	43
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.2.5 Jenis dan Sumber Data.....	46
3.2.6 Metode Analisis Data.....	46
3.2.7 Konversi Data.....	49
3.2.8 Rancangan Uji Hipotesis.....	50
3.2.9 Pengujian Hipotesis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	53
4.1.1 Sejarah PT. Nusantara Sakti Gorontalo	53
4.1.2 Struktur PT. Nusantara Sakti Gorontalo	54
4.1.3. Karakteristik Responden	55
4.1.4 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	56
4.1.5. Uji Instrumen Penelitian	65
4.1.6 Analisis Data Statistik.....	67
4.1.7 Pengujian Hipotesis	72
4.1.8 Pembahasan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel (X).....	43
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Y.....	43
Tabel 3.3 Jumlah populasi PT Nusantara Sakti Gorontalo	44
Tabel 3.4 Penentuan Skor Jawaban Kuisisioner	45
Tabel 3.5 Koefisien Korelasi.....	48
Tabel 4.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.2. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	55
Tabel 4.3. Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja	56
Tabel 4.4 Skala penelitian Jawaban Responden	57
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Tentang Basis Data (X1)	57
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Tentang Jaringan Komunikasi (X2)	59
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Software (X3)	60
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Tentang Hardware (X4).....	61
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Tentang Sistem dan Laporan (X5)	62
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Kepuasan Pemakasi Jasa Sistem Informasi Akuntansi (Y).....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Basis Data (X1).....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Jaringan Komunikasi (X2) .	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Software (X3).....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Hardware (X4)	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sytem Data dan Laporan (X5)	67
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y)	68
Tabel 4.17 Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Pengaruh Total dan Pengaruh X1,X2, X3, X4 dan X5, terhadap (Y)	71
Tabel 4.18 Uji Kemaknaan Signifikan Variabel X Terhadap Y	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 3.1 Struktur Path Analisis.....	50
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	54
Gambar 4.2 Hubungan antar Variabel dan Pengaruh Langsung.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini sejalan dengan tingginya tingkat persaingan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi pada saat ini menjadi sangat penting demi kemajuan suatu perusahaan untuk mendapatkan suatu informasi-informasi akuntansi diperlukan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu perusahaan dengan adanya informasi akuntansi yang akurat akan membantu manajemen perusahaan dan pihak lainnya untuk mengambil suatu keputusan sesuai dengan kepentingannya masing-masing pada dasarnya suatu sistem informasi akuntansi memerlukan persetujuan dan dukungan dari setiap tingkat manajemen. Untuk diperlukan wewenang dan tanggungjawab agar suatu tujuan tercapai dan tentunya dengan adanya sistem akuntansi yang akurat akan memperkuat suatu struktur perusahaan seperti halnya dalam melakukan penjualan harus memiliki sistem dan prosedur sesuai dengan aturan yang ada.

Informasi merupakan sekumpulan data yang diolah yang nantinya dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat dan akurat (Suryawarman dan Widhiyani, 2013). Informasi akuntansi adalah informasi yang penting bagi suatu organisasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting dan bernilai karena bermanfaat untuk dijadikan dasar pertimbangan berbagai alternatif tindakan saat melakukan pengambilan keputusan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya manusia (SDM) beserta modal yang memiliki tugas dalam menyiapkan informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bagi penggunaannya apabila sistem informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Antasari dan Yaniartha, 2015). Sedangkan tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai pusat pertanggungjawaban, mendukung operasional sehari-hari dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sebuah sistem pencatatan akuntansi akan lebih membantu jika dapat diaplikasikan dalam basis komputerisasi, karena pada saat ini perkembangan teknologi yang paling diggunakan adalah teknologi komputer. Pada saat ini komputer masih berperan penting sebagai alat bantu untuk mengelola suatu data secara elektronik, dimana terdapat pihak internal dan eksternal yang juga berpengaruh dalam pemberian maupun penerimaan informasi terkait penjualan suatu perusahaan.

Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai perilaku karena seorang pengguna akan menggunakan sistem secara berulang jika merasakan manfaat dan memperoleh kepuasan dari sistem tersebut. Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna tersebut merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa puas pengguna terhadap sistem informasi

yang telah diterapkan dan digunakan. Jogiyanto (2007:23) menyebutkan bahwa kepuasan pemakai (user satisfaction) adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.

Sistem informasi akuntansi persediaan adalah suatu sistem yang mengumpulkan mencatat, menyimpan, dan mengelolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan (B. Roomy 2016)

Menurut Dewi & Restika (2018) Sistem informasi akuntansi adalah adalah sebuah proses berbagai transaksi keuangan maupun transaksi non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi ini mencakup beberapa elemen yaitu formulir, catatan dan alat-alat yang digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan kegiatan perusahaan (Hall, 2007). Penggunaan informasi akuntansi merupakan hal penting bagi perusahaan, karena adanya sistem informasi akuntansi ini mendapatkan informasi yang bersifat kuantitatif seperti entitas ekonomi dan bermanfaat dalam pengambilan sebuah keputusan bagi pihak yang memerlukan seperti manajemen sehingga dapat memberikan berbagai pilihan. Penggunaan informasi akuntansi ini juga membuat sebuah rencana strategi yang bisa di andalkan, pengendalian terhadap manajemen dan operasional lainnya.

Menurut Baramuli dan Pengemanan (2015) dalam arti yang sangat luas dinyatakan sebagai “sistem informasi yang sering digunakan untuk mendukung interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi”. Sedangkan

menurut Nuryanti dan Suprantiningrum (2016), sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan, penggunaan sistem informasi akuntansi ini dapat membawa kemajuan bagi perusahaan. Perusahaan akan memperoleh manfaat dari penerapan sistem informasi akuntansi yaitu dengan meningkatkan daya saing mereka serta memperbaiki sistem lama dengan menciptakan sistem baru yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

PT. Nusantara Sakti Gorontalo merupakan perusahaan yang bergerak dalam berbagai sektor usaha, terutama dalam bidang otomotif dan dana pembiayaan. Nusantara Sakti Gorontalo adalah dealer resmi motor Honda dan menjadi bengkel resminya (AHASS), dana Pembiayaan Motor (M2W) dan mobil (M4W) serta *Mortgage* (Nusantara Sakti Gorontalo 2016). Selain bergerak dalam bidang yang disebutkan sebelumnya, Nusantara Sakti Gorontalo juga memiliki usaha dalam bidang pengiriman yang bernama NSS Express, usaha aksesoris dan perlengkapan kendaraan bermotor seperti *Honda Genuine Parts*, *Honda Genuine Oil*, *Indoparts* dan *Federal Oil*, sektor perusahaannya yang bergerak pada bidang furnitur yakni *Ivaro Furniture*, dan juga sektor di usaha properti.

Sistem informasi persediaan pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo belum terintegrasi dengan baik. Tentang stok motor yang ada kerap kali menjadi masalah terutama pada bagian penjualan, dan juga masalah untuk menyampaikan informasi kepada konsumen apakah barang yang dipesan oleh konsumen tersedia atau tidak tersedia dan banyak konsumen yang mengeluh tentang barang yang telah dipesan tapi tidak mendapatkan kabar kapan stok barang yang dipesan ready. Banyak juga konsumen yang membatalkan pesanan yang ada karena faktor

lamanya barang yang dipesan konsumen tersedia PT. Nusantara Sakti Gorontalo belum memiliki sistem yang dapat memberikan informasi yang akurat khususnya mengenai data persediaan barang yang siap untuk di jual. Di karenakan penyimpanan pencatatan laporan stok barang tersebut dilakukan tanpa terhubung langsung dengan bagian administrasi cabang gorontalo, sehingga mengakibatkan kekeliruan atas informasi yang ada tentang stok motor.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dijelaskan bahwa persediaan diberikan pada bulan Januari sebesar 70 unit/motor dengan jumlah persediaan Rp.1.346.400.000, pada bulan Februari sebesar 60 unit/motor dengan jumlah persediaan Rp.1.362.350.000, pada bulan Maret sebesar 70 unit/motor dengan jumlah persediaan Rp.1.407.850.000, pada bulan April sebesar 60 unit/motor dengan jumlah persediaan Rp.1.491.790.000, pada bulan Mei sebesar 60 unit/motor dengan jumlah persediaan Rp.1.208.200.000, pada bulan Juni sebesar 75 unit/motor dengan jumlah persediaan Rp.1.516.000.000, pada bulan Juli sebesar 95 unit/motor dengan jumlah persediaan Rp.1.886.800.000, pada bulan Agustus sebesar 90 unit/motor dengan jumlah persediaan Rp.1.935.150.000, pada bulan September sebesar 65 unit/motor dengan jumlah persediaan Rp.1.615.590.000, pada bulan Oktober sebesar 85 unit/motor dengan jumlah persediaan Rp.1.674.050.000, pada bulan November sebesar 75 unit/motor dengan jumlah persediaan Rp.1.692.750.000 dan pada bulan Desember sebesar 100 unit/motor dengan jumlah persediaan Rp.2.246.150.000.

Pihak pusat PT. Nusantara Sakti membagi kendaraan motor yang akan dijual sangat dibatasi ke setiap cabang PT. Nusantara. Terutama cabang PT.

Nusantara Sakti Gorontalo Seringkali mengakibatkan permintaan akan kendaraan sepeda motor kurang terpenuhi. PT. Nusantara Sakti Cabang Gorontalo kesulitan dalam mendapatkan informasi persediaan stok barang tersebut secara akurat. Dengan diketahui besarnya persediaan yang harus disediakan setiap periodenya maka persediaan akan berkurang atau dihabiskan pada tingkat tertentu, sehingga pemesanan barang kembali akan dilakukan tepat pada saat tingkat persediaan mencapai titik nol. Dengan demikian biaya-biaya yang dikeluarkan ketika terjadi kekurangan persediaan, maupun biaya-biaya yang dikeluarkan ketika persediaan melimpah dapat diminimalisir. Sehingga persediaan dapat memenuhi setiap permintaan dan dengan biaya minimum.

Menurut Suarta (2015) menjelaskan, Kepuasan pemakai jasa sistem merupakan respon pemakai terhadap situasi kerja yang dihasilkan ketika bekerja dengan sistem informasi akuntansi. Hal ini juga menjadi pusat perhatian dalam pengembangan model keberhasilan sistem informasi. Terkait dengan kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi. Kualitas pelayanan sistem informasi akuntansi adalah persepsi pengguna jasa yang diberikan oleh penyedia paket program aplikasi akuntansi. Kualitas pelayanan dapat diwujudkan melalui tingkat layanan yang dapat diberikan sistem informasi dengan memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan ekspektasi pengguna sistem informasi (Winarsih 2010:2). Persepsi kualitas pelayanan akan mempengaruhi pengalaman seseorang dan dapat memprediksi perilaku seseorang di masa yang akan datang, persepsi kualitas pelayanan yang baik dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna dan juga secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul.: “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi akuntansi Persediaan Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X) yang meliputi: Basis Data (X1), Jaringan Komunkasi (X2), Software (X3), Hardware (X4) Sistem data dan Laporan (X5) secara simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan(Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo?
2. Seberapa besar pengaruh Basis Data (X1) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo?
3. Seberapa besar pengaruh Jaringan Kmunkasi (X2) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan(Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo?
4. Seberapa besar pengaruh Software (X3) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan(Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo?

5. Seberapa besar Hardware (X4) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan(Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo?
6. Seberapa besar pengaruh Sytem data dan Laporam (X5) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Selanjutnya untuk membahas lebih lanjut penelitian ini, maka maksud dan tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X) yang meliputi: Basis Data (X1), Jaringan Kmunkasi (X2), Software (X3), Hardware (X4) dan sytem data dan Laporam (X5) Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

- 1 Untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X) yang meliputi: Basis Data (X1), Jaringan Komunkasi (X2), Sofware (X3), Hardware (X4) Sitem dan Laporan (X5) secara simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

- 2 Untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh Basis Data (X1) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.
- 3 Untuk Mengetahui Seberapa besar Pengaruh Jaringan Komunikasi (X2) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.
- 4 Untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh Perangkat software (X3) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.
- 5 Untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh Hardware (X4) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.
- 6 Untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh sistem dan Laporan (X5) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya demi mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang Akuntansi pada khususnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi data dan informasi yang actual sebagai masukan dalam upaya perkembangan dan kemajuan instansi terutama pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang teori-teori dan ilmu akuntansi yang berkaitan dengan masalah yang menjadi sumber penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Persediaan

Persediaan bagi perusahaan manufaktur merupakan suatu bagian yang sangat penting, yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan operasionalnya dimana tanpa adanya persediaan perusahaan akan menghadapi risiko ketidakmampuan memenuhi keinginan para pelanggan. Sistem pengendalian internal yang baik diperlukan agar kegiatan operasional lebih terorganisir sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Rapina dan Leo, 2011)

Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi. Farisa Asyqar dan Himawan Dwiatmodjo (2020)

Menurut Dewi Selviani dan Siregar (2021) Persediaan adalah “aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, aset dalam proses produksi untuk penjualan tersebut atau aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa” Persediaan merupakan aset yang sensitif dengan penurunan harga pasar, pencurian, pemborosan dan keusangan. Pengendalian internal atas persediaan merupakan hal penting karena persediaan adalah bagian yang sangat penting dari suatu perusahaan dagang, perusahaan biasanya sangat berhati-hati dalam melakukan pengawasan atas

persediaan. Pengendalian internal atas persediaan barang dagang meliputi perhitungan fisik yang harus dilakukan setiap tahun karena dengan cara tersebut suatu perusahaan.

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan dan akan digunakan untuk memenuhi suatu tujuan tertentu, misalnya dalam proses produksi barang tersebut nantinya akan dijual. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, ataupun barang jadi. Bisa dikatakan tidak ada perusahaan yang beroperasi tanpa persediaan, meskipun sebenarnya persediaan merupakan suatu sumber dana yang menganggur, karena sebelum digunakan berarti dana yang terikat didalamnya tidak dapat digunakan untuk keperluan yang lain. Kartika Imam dkk (2018).

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah) mendefinisikan persediaan adalah aset:

- 1) Untuk dijual dalam kegiatan normal
- 2) Dalam proses produksi untuk kemudian dijual; atau
- 3) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah bahan yang disediakan perusahaan kemudian dijual atau diolah kembali dengan tujuan memperoleh laba.

2.1.2 Manfaat Persediaan

Menurut Sulistiyowati (2010:122) menyatakan persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dalam kegiatan biasa, dalam proses produksi untuk penjualan

atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Himayati (2008:17), menyatakan persediaan adalah harta perusahaan yang digunakan untuk melakukan transaksi penjualan.

2.1.3 Jenis-jenis Persediaan

Menurut Santoso (2010:240), menyatakan pengelompokan persediaan juga didasarkan pada jenis persediaannya, yaitu:

1. Bagi perusahaan dagang (*merchandise enterprise*)
2. Pada perusahaan industri, persediaan terdiri dari bahan baku (*raw material*), barang dalam proses (*work in process/goods in process*), barang jadi (*finished goods*) dan bahan pembantu (*factory/manufacturing supplies*).

Menurut Indrajit dan Djokopranoto (2007:8) mengklasifikasikan persediaan sebagai berikut:

1. Persediaan barang dagang
2. Persediaan manufaktur
3. Persediaan rupa-rupa

2.1.4 Fungsi Persediaan

Menurut Eddy Herjanto (2015:238) Beberapa fungsi penting yang terkandung oleh persediaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, sebagai berikut :

1. Menghilangkan risiko keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang dibutuhkan perusahaan

2. Menghilangkan risiko jika material yang dipesan tidak baik sehingga harus dikembalikan.
3. Menghilangkan risiko terhadap kenaikan harga barang atau inflasi.
4. Untuk menyimpan bahan baku yang dihasilkan secara musiman sehingga perusahaan tidak akan kesulitan jika bahan itu tidak tersedia di pasaran.
5. Mendapatkan keuntungan dari pembelian berdasarkan diskon kuantitas.
6. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tersedianya barang yang diperlukan

2.1.5 Jenis-Jenis Persediaan

Jenis persediaan dalam setiap perusahaan akan berbeda tergantung dengan bidang atau kegiatan normal yang dilakukan perusahaan. Siagian (2005:164:165) Secara umum, persediaan dapat dibedakan dalam beberapa jenis antara lain sebagai berikut :

1. Persediaan bahan baku (*Raw Material*) atau yang disebut juga persediaan bahan mentah, yaitu bahan atau barang yang akan diproses lebih lanjut menjadi barang jadi. Bahan mentah dapat digunakan pada proses produksi untuk pemasok yang berbeda.
2. Persediaan barang dalam proses (*Work In Process Inventory*), merupakan persediaan yang telah mengalami perubahan, tetapi belum selesai.
3. *Supplies Inventory* adalah persediaan yang berfungsi sebagai penunjang dalam proses operasi atau produksi agar berjalan lancar.
4. Persediaan barang dagangan (*Marchandise Inventory*), merupakan persediaan yang akan dijual kembali sebagai barang dagangan.

5. Persediaan barang jadi (*Finished Goods Inventory*), merupakan persediaan yang diperoleh dari hasil operasi atau produksi yang sudah selesai dan masih disimpan lagi di gudang perusahaan.

2.1.6 Metode Pencatatan Persediaan

Dalam sebuah perusahaan, Pertama-tama perusahaan harus menentukan metode apa yang diterapkan dalam pencatatanpersediaan. Terdapat dua metode dalam mencatat persediaan Rudianto (2012:222-225), yaitu:

1. Metode Perpetual

Dalam metode ini adalah metode pengelolaan persediaan di mana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara terinci. Dalam metode ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stock yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang di gudang beserta harganya.

2. Metode Fisik

Metode fisik atau disebut juga metode periodik adalah metode pengelolaan persediaan, di mana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara terinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik (*stock opname*) di gudang.

2.1.7 Metode Penilaian Persediaan

Waluyo (2012:97) menjelaskan bahwa dalam kegiatan perusahaan, terutama pada perusahaan dagang atau industri, terdapat pergerakan atau arus masuk atau keluar barang, baik itu barang dagangan atau bahan baku. Untuk kepentingan analisis, pengendalian, atau pengendalian persediaan, arus

pergerakan tersebut harus dinilai dengan metode yang sama. Penetapan besarnya nilai persediaan akhir atau Harga Pokok Penjualan dapat menggunakan metode identifikasi khusus, FIFO, LIFO dan rata-rata sebagai berikut:

1. Metode Identifikasi Khusus

Metode ini berasumsi bahwa arus barang harus sama dengan arus biaya, sehingga setiap kelompok barang diberi identifikasi dan dibuat kartu. Dengan demikian, Harga Pokok untuk setiap barang dapat diketahui, sehingga Harga Pokok Penjualan terdiri atas Harga Pokok Barang yang dijual dan sisanya sebagai persediaan akhir. Metode identifikasi khusus umumnya digunakan untuk perusahaan yang mempunyai persediaan barang relatif sedikit tetapi harga per unitnya besar. Sebagai akibat persediaan barangnya dapat diidentifikasi secara khusus, perhitungan Harga Pokok Penjualan dan harga pokok persediaan menggunakan arus harga pokok sebenarnya (*actual*) dari persediaan.

2. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*FIFO*)

Metode ini biasa juga disebut sebagai metode *FIFO (First In First Out)*. Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa persediaan barang dagangan yang pertama dibeli adalah persediaan yang pertama harus dijual (*the first merchandise purchased is the first merchandise sold*). Karena persediaan yang terjual terdiri dari harga perolehan dari persediaan-persediaan yang pertama masuk, maka harga perolehan persediaan barang dagangan yang tersisa terdiri dari harga perolehan dari persediaan-persediaan yang terakhir masuk.

3. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (*LIFO*)

Metode penentuan harga perolehan persediaan ini biasa pula disebut sebagai metode *LIFO* (*Last In First Out*). Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa barang dagangan yang terakhir dibeli adalah barang dagangan yang pertama dijual (*the last merchandise purchased is the first merchandise sold*). Dengan begitu maka harga perolehan persediaan yang tersisa terdiri dari harga perolehan dari persediaan barang dagangan yang pertama masuk.

4. Metode Rata-rata (*Average*)

Metode ini dikembangkan untuk memberikan solusi tengah ekstremitas metode MPKP dengan metode MTKP. Pada metode rata-rata, penentuan harga perolehan persediaan barang dagangan tidak didasarkan pada harga persediaan yang pertama atau terakhir masuk melainkan di antara keduanya. Dengan begitu kelebihan dan kelemahan dari metode MPKP dan metode MTKP tereliminasi pada posisi rata-rata. Terdapat dua cara perhitungan penentuan harga perolehan persediaan barang dagangan menurut metode rata-rata, yakni sebagai berikut.:

a. Metode Rata-rata tertimbang (*Weighted Average*)

Metode penentuan harga perolehan persediaan barang dagangan ini merupakan metode rata-rata diselenggarakan secara *physical*. Harga perolehan persediaan barang dagangan akhir dan harga pokok penjualan dihitung pada akhir periode berdasarkan harga rata-rata persediaan barang dagangan siap dijual (*the weighted*

average unit cost of goods available for sale for both cost of goods sold and ending inventory).

b. Metode Rata-rata Bergerak (*Moving Average*)

Metode penentuan harga perolehan ini merupakan metode rata-rata yang diselenggarakan secara perpetual. Setiap terjadi transaksi pembelian atau masuknya persediaan maka harus dihitung harga perolehan rata-rata yang baru. Harga pokok penjualan merupakan hasil perkalian antara jumlah persediaan yang terjual dengan harga perolehan rata-rata pada saat itu.

1) Metode Identifikasi Khusus

Metode ini berasumsi bahwa arus barang harus sama dengan arus biaya, sehingga setiap kelompok barang diberi identifikasi dan dibuat kartu. Dengan demikian, Harga Pokok untuk setiap barang dapat diketahui, sehingga harga pokok penjualan terdiri atas Harga Pokok Barang yang dijual dan sisanya sebagai persediaan akhir. Metode identifikasi khusus umumnya digunakan untuk perusahaan yang mempunyai persediaan barang relative sedikit tetapi harga perunitnya besar. Sebagai akibat persediaan barangnya dapat diidentifikasi secara khusus, perhitungan harga pokok penjualan dan harga pokok persediaan menggunakan arus harga pokok sebenarnya (*actual*) dari persediaan.

2) Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First In First Out – FIFO*)

Metode ini merndasarkan pada asumsi bahwa barang yang masuk pertama akan dikeluarkan pertama.

3) Metode Rata-rata (*Average*)

Dalam metode ini, barang yang dikeluarkan/dijual maupun barang yang tersisa dinilai berdasarkan harga rata-rata bergerak. Jadi, barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang memiliki nilai rata-rata.

2.1.8 Biaya-Biaya Persediaan

Dalam setiap penentuan pemesanan barang yang akan mempengaruhi besarnya jumlah persediaan, berikut ini biaya-biaya variabel yang harus di pertimbangkan Menurut Widya Tamodia(2013 : 23-25):

1. Biaya penyimpanan adalah biaya yang dikeluarkan berkenaan dengan diadakannya persediaan barang. Biaya penyimpanan dapat dinyatakan dalam dua bentuk yaitu presentase dari unit harga/nilai barang, dan dalam bentuk rupiah perunit barang, dalam periode waktu tertentu. Biaya-biaya yang termasuk sebagai biaya penyimpanan adalah :
 - a) Biaya sewa gudang
 - b) Biaya administrasi pergudangan
 - c) Gaji pelaksanaan pergudangan
 - d) Biaya listrik
 - e) Biaya modal yang tertanam dalam persediaan
 - f) Biaya asuransi
 - g) Biaya kerusakan
 - h) Biaya penyusutan

Biaya modal biasanya merupakan komponen biaya penyimpanan yang terbesar, baik berupa biaya bunga jika modalnya berasal dari pinjaman maupun biaya oportunitas apabila modalnya milik sendiri.

2. Biaya pemesanan (pembelian), merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan pemesanan bahan/barang, sejak dari penempatan pemesanan sampai tersedianya barang di gudang. Setiap kali suatu bahan dipesan, organisasi menanggung biaya pemesanan (*order costs* atau *procurement costs*). Biaya-biaya pemesanan secara terperinci meliputi :
 - a) Pemrosesan pesanan dan biaya ekspedisi
 - b) Upah
 - c) Biaya telepon
 - d) Pengeluaran surat menyurat
 - e) Biaya pengepakan dan penimbangan
 - f) Biaya pemeriksaan (inspeksi) penerimaan
 - g) Biaya pengiriman ke gudang
 - h) Biaya hutang lancar dan sebagainya.
3. Biaya kekurangan persediaan (*shortage costs*, *stockout cost*) adalah biaya yang timbul sebagai akibat tidak tersedianya barang pada waktu diperlukan. Biaya kekurangan persediaan ini pada dasarnya bukan biaya nyata (riil), melainkan berupa biaya kehilangan kesempatan. Dalam perusahaan manufaktur, biaya ini merupakan biaya kesempatan yang timbul misalnya karena terhentinya proses produksi sebagai akibat tidak adanya bahan yang

diproses, yang antara lain meliputi biaya kehilangan waktu produksi bagi mesin dan karyawan

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mencatat segala jenis kegiatan dalam perusahaan seperti kegiatan transaksi pada perusahaan, maka dari itu setiap hal yang berkaitan dengan transaksi akan tercatat langsung dalam sistem sehingga ketika ada proses transaksi pembelian secara kredit akan langsung otomatis masuk ke dalam menu tagihan piutang yang bisa di cek langsung oleh bagian pengelola piutang untuk menentukan scheduling yang ditujukan untuk bagian penagihan piutang sehingga proses Pengendalian Piutang yang terjadi dapat diproses secara efektif. Dengan adanya sistem juga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi akibat pegawai seperti lupa akan waktu penagihan piutang kepada pelanggan.

Sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015:4) menyatakan bahwa sebuah sistem yang memproses sebuah data transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Definisi sistem informasi akuntansi menurut Susanto dalam Makisurat.dkk (2014), menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari beberapa sub sistem baik fisik atau non fisik yang saling berkaitan antara satu sama lain dan saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Mulyadi (2016:463) Sistem Akuntansi Persediaan memiliki tujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan digudang sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian,

sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi. Menurut mulyani (2010:562), dokumen yang digunakan dalam sistem persediaan antara lain :

1. Surat Order Pembelian.
2. Laporan Penerimaan
3. Bukti Memorial.
4. Kartu Perhitungan Fisik

Menurut Herjanto (2014:237) menyatakan bahwa pengendalian internal persediaan dapat didefinisikan sebagai serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, berapa pesanan yang harus diadakan dan kapan melakukan penambahan persediaan dilakukan. Menurut mulyadi (2016:488) unsur pengendalian internal dalam perhitungan fisik persediaan digolongkan ke dalam tiga kelompok yaitu :

1. Organisasi

Dalam menghitung fisik persediaan dilakukan oleh beberapa bagian fungsi seperti bagian pemegang kartu perhitungan fisik, bagian perhitungan, dan juga bagian pengecek, bagian-bagian fungsi ini merupakan panitia . untuk panitia yang dibentuk nya juga harus merupakan karyawan bagian gudang dan bagian akuntansi, dua bagian ini yang nantinya akan diminta pertanggungjawaban atas persediaan.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Setelah menghitung fisik persediaan, hasilnya ditandatangani oleh ketua panitia perhitungan fisik persediaan, dicatat hasilnya oleh pemegang kartu perhitungan fisik, lalu mencantumkan harga satuan

hasil perhitungan sesuai dengan kartu persediaan yang berkaitan, dan melakukan penyesuaian berdasarkan pada informasi harga pokok maupun kuantitas.

3. Praktik yang sehat

Pertanggungjawaban penggunaan kartu perhitungan fisik dilakukan oleh bagian pemegang kartu perhitungan fisik. Persediaan dilakukan penghitungan sebanyak dua kali, yang pertama oleh bagian penghitung dan yang kedua oleh bagian pengecek. Sebelum data di bagian ke-2 dicatat dalam daftar, dicocokkan terlebih dahulu oleh bagian pemegang kartu fisik, kuantitas dan persediaan lain yang ada di bagian ke-3 dan ke-2. Dalam mengukur dan menghitung persediaan dengan menggunakan peralatan dan metode untuk menjamin ketelitiannya.

2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Umumnya sistem akuntansi disusun untuk dapat memenuhi tiga macam tujuan yakni sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem, informasi, khususnya informasi akuntansi dianggap memiliki kualitas tinggi bila informasi yang bersangkutan relevan, tepat waktu, mempunyai daya banding, dapat diuji kebenarannya, mudah dimengerti dan lengkap.
2. Untuk meningkatkan pengendalian akuntansi dan cek internal, sistem akuntansi harus dapat memberi jaminan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan dapat diandalkan.
3. Untuk menekan biaya klerikal dalam menyelenggarakan catatan-catatan.

2.2.3 Siklus Proses Transaksi Sistem Informasi Akuntansi

Pada sistem informasi akuntansi terdapat beberapa siklus yang ada didalamnya, salah satunya adalah siklus proses transaksi. Menurut Romney dan Steinbart (2012:28) siklus pemrosesan transaksi pada perusahaan dapat dibagi dalam lima subsistem yakni sebagai berikut:

1. *Revenue Cycle*, yang terdiri dari transaksi penjualan atau pendistribusian barang kepada entitas lain, pengiriman barang, penerimaan kas dalam bentuk tunai atau piutang tak ditagih, potongan tunai penjualan, return penjualan.
2. *Expenditure Cycle*, yang terdiri dari peristiwa permintaan pembelian, pemesanan pembelian, penerimaan barang, pengeluaran kas dalam bentuk tunai atau kredit, potongan pembelian, dan sebagainya.
3. *Human Resource/Payroll Cycle*, yang terdiri dari peristiwa yang berhubungan dengan perekrutan, pembayaran atas tenaga kerja, pelatihan karyawan, promosi dan pemberhentian.
4. *Production Cycle*, yang terdiri dari peristiwa yang berhubungan dengan pengubahan bahan mentah menjadi produk/jasa yang siap dipasarkan.
5. *Financing Cycle*, yang terdiri dari peristiwa yang berhubungan dengan penerimaan modal dari investor dan kreditor dan membayar mereka kembali.

2.2.4 Komponen dan Subsistem Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:59) “Sistem Informasi terdiri dari 3 komponen utama, ketiga komponen sistem fungsi/subsistem adalah input,

proses dan output. Fungsi ini juga menunjukkan bahwa sistem sebagai proses tidak bisa berdiri sendiri, harus ada input, proses dan output”.

2.2.5 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sujawerni (2015:4), terdapat unsur-unsur dalam sistem informasi akuntansi yakni sebagai berikut :

1. Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat terjadinya transaksi ekonomi di perusahaan.
2. Jurnal merupakan pencatatan berupa debit dan kredit yang bersumber dari formulir (dokumen dapat ditulis dalam secarik kertas untuk mendokumentasikan suatu transaksi ekonomi).
3. Buku Besar (general ledger) adalah akun-akun yang dikelompokkan dan berdasarkan akun yang telah dikelompokkan tersebut dilakukan penjumlahan nilai uangnya.
4. Buku Besar Pembantu (subsidiary ledger) adalah berfungsi untuk merinci akun yang ada di buku besar.
5. Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba yang digunakan perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan guna mencapai tujuan perusahaan.

2.2.6 Sistem Pencatatan Persediaan

Sistem pencatatan persediaan adalah suatu cara pengelolaan persediaan melalui proses pencatatan sehingga data mengenai persediaan dapat

tersedia. Adapun sistem pencatatan persediaan dapat digolongkan dalam beberapa sistem, seperti:

1. Periodik

Sistem periodik adalah sebuah sistem akuntansi yang berguna untuk persediaan dimana harga pokok penjualannya ditentukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan melakukan koreksi atas catatan persediaan akhir, setelah dilakukannya penghitungan fisik persediaan akhir. Dalam sistem periodik, perhitungan fisik aktual atas barang-barang yang ada ditangan diadakan pada setiap akhir periode akuntansi ketika menyiapkan sebuah laporan keuangan.

2. Perpetual

Sistem perpetual adalah sebuah sistem akuntansi yang berguna untuk mencatat semua perubahan persediaan, baik pengurangan maupun penambahan setiap transaksi pembelian dan penjualan pada saat terjadinya transaksi. Apabila dihubungkan dengan pengawasan persediaan maka sistem pencatatan ini akan jauh lebih baik dari sistem periodikal, karena dengan sistem ini setiap transaksi persediaan akan berpengaruh langsung pada perkiraan persediaan, sehingga dapat diketahui jumlah persediaan setiap saat baik jumlah kuantitas unit maupun total nilai dari setiap jenis persediaan ataupun setiap tingkat harga perolehan yang berbeda.

2.2.7 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sunyoto (2012) kualitas adalah sebuah kondisi dinamis yang saling berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi ekspektasi. Sedangkan menurut Sunyoto (2012) kualitas adalah suatu ukuran guna menilai suatu barang atau jasa yang mempunyai nilai manfaat sesuai dengan yang dikehendaki. Kualitas sistem informasi akuntansi

merupakan integrasi dari seluruh unsur serta sub unsur yang terkait dalam pembentukan sistem informasi akuntansi guna menghasilkan informasi yang berkualitas (Susanto, 2013). Penilaian kualitas sistem digunakan untuk mengukur kinerja dari sistem teknologi informasinya sendiri (Jogiyanto, 2007). Keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari adanya peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dari kegiatan operasional suatu perusahaan.

2.2.8 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari 6 komponen Menurut Selviani dan Siregar (2021) :”

1. Basis data, baik basis data internal (berada dibawah kendali perusahaan sepenuhnya) dan basis data eksternal (tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan).”
2. Perangkat keras komputer dan berbagai perangkat pendukungnya, yang semuanya berfungsi untuk mencatat semua data, mengolah data, dan menyajikan informasi, baik secara *hardcopy* (tercetak) maupun *softcopy* (tidak tercetak).”
3. Perangkat lunak komputer, yang berfungsi untuk menjalankan komputer beserta perangkat pendukungnya.”
4. Jaringan komunikasi, baik dengan kabel, gelombang radio, maupun sarana lain, yang berfungsi untuk menghantarkan data dan informasi dari satu tempat ke tempat lain.”
5. Dokumen dan laporan (baik bersifat *hardcopy* maupun *softcopy*), yaitu media untuk mencatat data atau menyajikan laporan.”

2.3.1 Pengertian Kepuasan Pemakai Jasa Sistem Informasi Akuntansi

Definisi dari kepuasan tidak lepas dari chameleon effects yang berarti definisi dari kepuasan sangat bervariasi antar individu dan antar situasi. Hal tersebut yang menyebabkan tidak adanya definisi yang baku bagi istilah kepuasan, terdapat berbagai macam variabel atau dimensi yang mempengaruhi kepuasan. Tetapi pada tahun 2000 oleh Giese dan Cote mencoba mengajukan kerangka definisional untuk menyusun definisi kepuasan pelanggan yang sifatnya spesifik untuk konteks tertentu (Giese & Cote, 2000). Kerangka yang diajukan tersebut bukanlah definisi umum untuk istilah kepuasan. Dalam kerangka tersebut dapat mengidentifikasi domain konseptual kepuasan, menjabarkan komponen-komponen spesifik yang diperlukan dalam merumuskan definisi kepuasan dan menguraikan proses menyusun definisi yang spesifik kontekstual dan dapat dibandingkan antar riset.

Kepuasan pengguna sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna akhir sistem informasi ini merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Kepuasan pengguna merupakan sebuah respon untuk tiga tipe aspirasi sebuah sistem informasi, yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, dan kegunaan. DeLone dan McLean (2003) menyatakan bahwa kesuksesan sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan. Ketiga hal ini merupakan prediktor yang signifikan bagi kepuasan pengguna.

Salah satu tolak ukur kesuksesan penerapan sebuah sistem informasi adalah dengan adanya kepuasan dari para pengguna sistem informasi tersebut. Kepuasan pengguna dapat dikatakan sebagai perilaku dimana seorang pengguna akan menggunakan sistem tersebut secara berulang-ulang karena ia telah merasakan adanya manfaat dan memperoleh kepuasan dari sistem tersebut. Menurut Jogiyanto (2007:23) pengertian kepuasan pengguna/pemakai adalah sebagai berikut: “Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.”

Salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi dapat dilihat dari kepuasan pengguna akhir sistem tersebut Doll & Torkzadeh (Luluk Alfiani dkk :2022). Kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi yaitu bagaimana cara pengguna memandang sistem informasi secara nyata, tidak pada kualitas sistem secara teknik Guimaraes et al. (Alfiani dkk :2022). Kepuasan Pengguna terhadap sistem yang digunakan didasarkan pada isi/ komponen dan substansi sistem informasi dalam tugasnya menginput, mengolah dan menghasilkan informasi yang memadai, akurasi dan format yakni tampilan suatu sistem informasi, Nadeak dalam Kusuma (2016). Kepuasan pengguna meliputi penilaian mencakup pengalaman pemakai sistem ketika menggunakan sistem informasi tersebut nantinya berdampak potensial dari sistem informasi itu sendiri, semakin tinggi kepuasan pengguna maka dampak terhadap kinerja individu juga akan semakin tinggi Seddon (Alfiani dkk :2022). Kepuasan pengguna mengenai sistem yang digunakan akan mempengaruhi dampak individu berupa peningkatan kinerja individu, maupun sebaliknya. Kinerja pegawai yang baik tentunya akan memberikan dampak dalam peningkatan kinerja perusahaan (Suhud & Rohman,

2015). Tingkat kepuasan pengguna akan diperoleh jika keinginan dan kebutuhan para penggunanya terpenuhi selama menggunakan sistem informasi yang ada (Kristy & Kusuma, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi dapat diwujudkan melalui respon atas sikap para pengguna dan umpan balik yang dimunculkan oleh pengguna setelah menggunakan sistem informasi tersebut. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan evaluasi subjektif mengenai seberapa puas pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kepuasan pengguna sistem informasi memainkan peranan penting dalam mendukung keberhasilan sistem informasi. Hal ini mendorong adanya suatu kebutuhan penting untuk melakukan evaluasi secara lebih objektif mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi menurut Istianingsih dan Wiwik Utami (2009) antara lain:

1. Kualitas Layanan

Kualitas layanan adalah sejauh mana persepsi pengguna paket program aplikasi akuntansi atas kualitas layanan yang diberikan oleh vendor atau penyedia paket program aplikasi akuntansi.

2. Kualitas Sistem

Informasi Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu.

3. Kualitas informasi

Kualitas informasi merupakan kualitas keluaran (output) yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi digunakan.

2.3.3 Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi ini secara umum digunakan untuk mengolah data transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Dalam hal ini Sistem Informasi Akuntansi diharapkan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi memberikan dua informasi yaitu akuntansi historis dan peramalan yang meliputi akuntansi keuangan, control manajemen dan analisis keuangan (Daoud dan Triki, 2013).

3.3.4 Jenis-Jenis Kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Holmes dan Nicholls dalam Wibowo dan Kurniawati (2015), mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis yang berbeda bagi para Pemakai, Yaitu Sebagai Berikut:

1. *Statutory Accounting Information*, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada.
2. *Budgetary information*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan.

3. *Additional accounting information*, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer.

Konsep informasi akuntansi menurut Wibowo dan Kurniawati (2015) inilah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penggunaan informasi akuntansi mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat untuk memenuhi peraturan yang ada, melakukan perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan, serta untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer.

2.3.5 Dimensi dan Indikator Kepuasan Pemakasi Jasa Sistem Informasi Akuntansi

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui dimensi kepuasan pengguna sistem informasi. Doll dan Torkzadeh dalam Lestari (2020) menyatakan bahwa terdapat lima dimensi dari pengukuran kepuasan pengguna sistem informasi, antara lain sebagai berikut:

1. “Isi (*Content*)
2. Akurasi (*Accuracy*)
3. Format (*Format*)
4. Kemudahan pemakai (*Ease of Use*)
5. Ketepatan waktu (*Timeliness*).

Dimensi-dimensi kepuasan pengguna sistem informasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Isi (*Content*) Dimensi content mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi content juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informatif sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperlukan adanya keamanan sistem agar informasi yang dihasilkan dapat terbebas dari berbagai gangguan.
2. Akurasi (*Accuracy*) Dimensi *accuracy* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan dari sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.
3. Format (*Format*) Dimensi format mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antarmuka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna.
4. Kemudahan Pemakaian (*Ease of Use*) Dimensi *ease of use* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi kemudahan pengguna atau user

friendly menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.

5. Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Dimensi *timeliness* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi ketepatan waktu dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem real-time, berarti sistem setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.

2.3.6 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan peneliti terdahulu sebagai referensi untuk membedakan antara masalah yang diteliti pada peneliti terdahulu dengan sekarang yang penulis sedang teliti. Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel penelitian terdahulu

No	Nama dan tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Adellia Noer Fadillah (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 1 ditolak yang berarti SIA Inventaris positif dan tidak signifikan terhadap Pencegahan Fraud. (Tipuan). Hipotesis 2 diterima yang berarti IC Inventory berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Inventory Fraud. Hipotesis 3 diterima yang berarti bahwa secara simultan SIA Inventaris dan IC GI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Fraud.

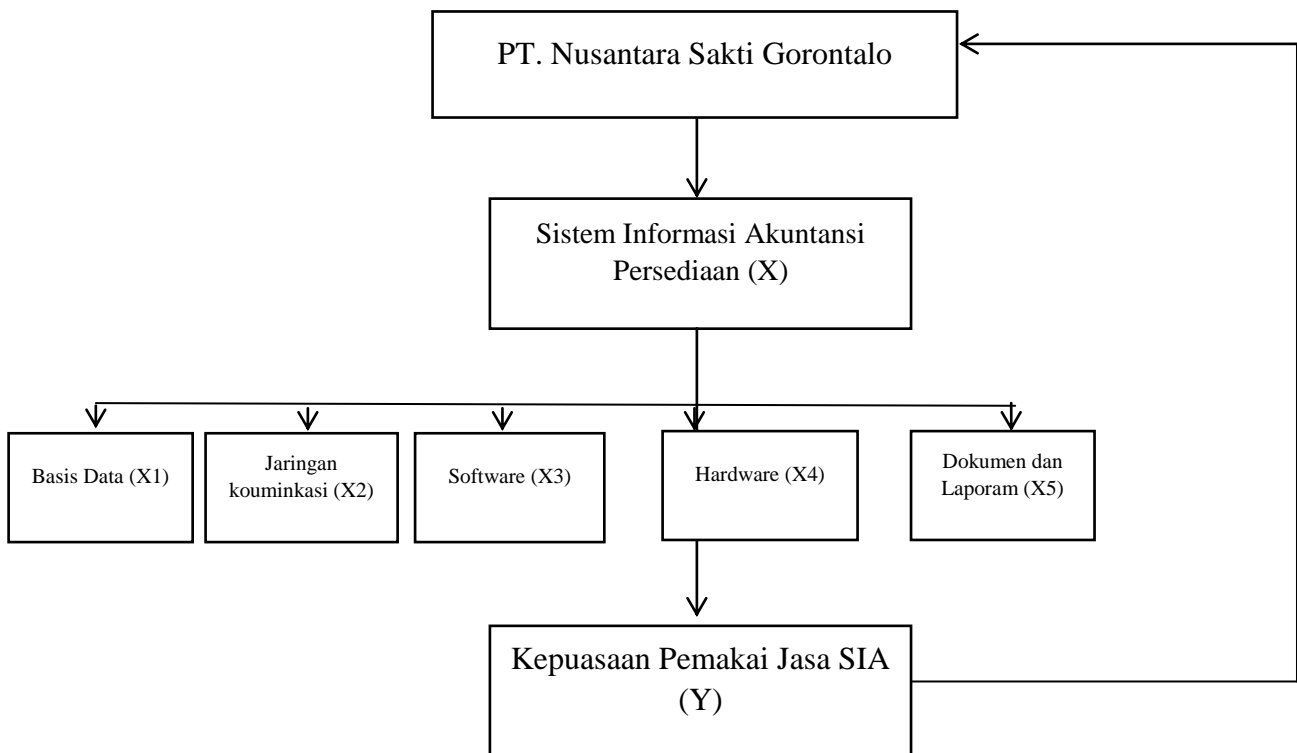
		Persediaan (Studi Kasus Pada PT. Arya Jaya).	
2	Putri Wulandari, Alistraja Dison Silalahi Ardhansyah Putra Harahap (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Pada Pt. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa	.Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X yaitu Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel Y yaitu Pengendalian Intern Persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intern Persediaan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel pengendalian intern persediaan. Populasi dalam penelitian disini yaitu seluruh karyawan yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara II yang berjumlah 57 orang yang berkaitan dengan judul penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data primer adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap variabel pengendalian intern persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 5,408 > t_{tabel} 2,004$) dalam hal ini menunjukkan bahwasanya Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Pengendalian Intern Persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa
3	Komang Yuni Lestari (2020)	Faktor–Faktor Yang	, Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor

		Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung	yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 karyawan bagian keuangan pada Perguruan Tinggi Swasta di bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan alat uji berupa Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterlibatan Pemakai dan Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung. Sedangkan Pendidikan Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak dan Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung.
--	--	--	--

2.2 Kerangka Pemikiran

Sistem informasi telah berkembang menjadi sebuah alat bagi organisasi untuk mendukung kegiatan bisnis serta menyediakan sumber daya yang kuat untuk keunggulan kompetitif perusahaan harus selalu melakukan perbaikan secara terus-menerus. Selain sebagai pendukung kinerja efektif berbagai aktivitas bisnis organisasi secara efisien mem-proses data transaksi, sistem informasi juga mendukung perusahaan dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu persediaan yang ada harus seimbang dengan kebutuhan, karena persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan perusahaan menanggung risiko kerusakan, biaya penyimpanan yang tinggi dan biaya investasi yang besar. dan pengendalian persediaan dalam suatu perusahaan membutuhkan sistem informasi agar

kepuasaan pengguna jasa pada perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan efektif. dan dapat mengurangi resiko dalam pencapaian tujuan suatu entitas.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah digambarkan dan dijelaskan, maka dengan ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X) yang meliputi: Basis Data (X1), Jaringan komunikasi (X2), Software (X3), Hardware (X4) Sytem Data dan Laporan (X5) secara simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

2. Basis Data (X1) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.
3. Jaringan komunikasi (X2) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.
4. Software (X3) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.
5. Hardware (X4) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.
6. Sytem data dan Laporan (X5) secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Nusantara Sakti Cabang Gorontalo. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Sistem informasi akuntansi persediaan (X) Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode yang Digunakan

Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang didapatkan merupakan gambaran kejadian yang nyata. Misalnya objek nyata seperti tempat, benda atau orang yang dijadikan sebagai sampel dan penggunaan kuisioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Menurut Nasution dalam buku Riduwan (2018:65) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan untuk member gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial dengan memusatkan pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan pengaruh antara berbagai variabel.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:50) variabel penelitian adalah “suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2012) “variabel independen dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi persediaan.

1. Basis data, baik basis data internal (berada dibawah kendali perusahaan sepenuhnya) dan basis data eksternal (tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan).”
2. Jaringan komunikasi, baik dengan kabel, gelombang radio, maupun saran lain, yang berfungsi untuk menghantarkan data dan informasi dari satu tempat ke tempat lain.”
3. Perangkat lunak komputer, yang berfungsi untuk menjalankan komputer beserta perangkat pendukungnya.”
4. Perangkat keras komputer dan berbagai perangkat pendukungnya, yang semuanya berfungsi untuk mencatat semua data, mengolah data, dan menyajikan informasi, baik secara *hardcopy* (tercetak) maupun *softcopy* (tidak tercetak).”
5. Dokumen dan laporan (baik bersifat *hardcopy* maupun *softcopy*), yaitu media untuk mencatat data atau menyajikan laporan.”

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2012:40) “variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna sistem informasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Isi (*Content*) Dimensi content mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi content juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informatif sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperlukan adanya keamanan sistem agar informasi yang dihasilkan dapat terbebas dari berbagai gangguan.
2. Akurasi (*Accuracy*) Dimensi *accuracy* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan dari sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.
3. Format (*Format*) Dimensi format mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, format dari laporan

atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antarmuka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna.

4. Kemudahan Pemakaian (*Ease of Use*) Dimensi *ease of use* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi kemudahan pengguna atau user friendly menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.
5. Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Dimensi *timeliness* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi ketepatan waktu dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem real-time, berarti sistem setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas maksud dari variabel-variabel penelitian, maka dilakukan operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel (X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X)	Basis data (X1)	a) basis data internal (berada dibawah kendali perusahaan sepenuhnya) b) basis data eksternal (tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan)	Ordinal
	Jaringan komunikasi (X2)	a) Kabel b) Gelombang radio informasi data dari satu tempat ke tempatlain	Ordinal

	Perangkat lunak komputer (X3)	a) Mencatat Semua Data b) Mengolah Data c) Menyajikan Informasi, Baik Secara <i>Hardcopy</i> (Tercetak) Maupun <i>Softcopy</i> (Tidak Tercetak)	Ordinal
	Perangkat Keras Komputer (X4)	a) Berfungsi untuk menjalankan komputer b) Perangkat pendukungnya	Ordinal
	System dan Laporan (X5)	a) Media untuk mencatat data b) Menyajikan Laporan	Ordinal

Sumber : Selviani dan Siregar (2021)

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kepuasan Pemakai Jasa SIA (Y)	Mengukur Kepuasan Pemakai Jasa SIA	6. Isi (<i>Content</i>) 7. Akurasi (<i>Accuracy</i>) 8. Format (<i>Format</i>) 9. Kemudahan pemakai (<i>Ease of Use</i>) 10. Ketepatan waktu (<i>Timeliness</i>).	Ordinal

Sumber : Lestari (2020)

3.2.3 Populasi dan sampel

3.2.3.1 Populasi

Dalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan kegiatan penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen dalam objek penelitian. Data tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan atau digunakan untuk pengujian hipotesis.

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitas atau peristiwa yang terjadi.

Menurut sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai skualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh elemen yang dijelaskan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3 Jumlah populasi PT Nusantara Sakti Gorontalo

No	Bagian	Jumlah Orang
1	Kepala Cabang	1
2	GM	1
3	KAWIL	1
4	PIC CRM	1
5	Kepala Bengkel	1
6	Frondesk	1
7	Mekanik	2
8	Sales Coordinator	12
9	Sales Counter	1
10	Salesmen	48
11	BM	1
12	ADH	1
13	Kasir/Adm	1
14	PDI Man	1
15	Adm.BBN lapangan	1
16	Deliveryman	1
	Jumlah Populasi	75

Sumber : Kantor PT Nusantara Sakti Gorontalo

3.2.3.2 Sampel

Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah, tapi tidak semua. Sampel adalah subyek kelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto (Riduwan, 2018) mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ance rmaka apabila subjek populasi kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya

merupakan penelitian populasi. Memperhatikan pernyataan tersebut, karena jumlah populasi dibawah dari 100 orang maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh yang disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yakni sebanyak 75 orang.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi melakukan pengamatan langsung dilapangan perihal aktifitas yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Wawancara dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data berupa keterangan-keterangan informasi dimana yang menjadi sasaraninterview adalah dibagian PT.Nusantara Sakti Gorontalo.
3. Kuisisioner dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan secara online kepada responden.

Tabel 3.4 Penentuan Skor Jawaban Kuisisioner

Pilihan	Bobot
Sangat Setuju (Sangatpositif)	5
Setuju (Positif)	4
Ragu-Ragu (Netral)	3
Tidak Setuju (Negatif)	2
Sangat Tidak Setuju (Sangatnegatif)	1

4. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.2.5 Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data perlu dikelompokkan kedalam dua golongan yaitu:

3.2.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kuantitatif adalah data berupa bilangan yang nilainya berubah-ubah atau bersifat variatif. Dalam penelitian ini data kuantitatif adalah hasil kuesioner dengan menggunakan skala likert yang disebarkan kepada responden.
- b. Data kualitatif adalah data yang bukan merupakan bilangan tetapi berupa ciri-ciri, sifat-sifat, keadaan atau gambaran suatu objek. Dalam penelitian ini data kualitatif adalah kondisi perusahaan atau sejarah kantor.

3.2.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung penyebaran kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan secara online.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, diperoleh dari buku-buku, artikel, dan tulisan ilmiah.

3.2.6 Metode Analisis Data

Pendekatan analisis data menggunakan metode statistik yang dilakukan dengan mendiskusikan dan mempresentasikan hasil jawaban responden. Untuk mendapatkan data yang baik berdasarkan ide bahwa itu lebih dekat dengan

kenyataan (*objektif*), sudah tentu diperlukan alatukur yang valid dan dapat diandalkan (*reliable*) agar bias dapat dipercaya. Pengujian ini sangat diperlukan karena digunakan untuk mendapatkan suatu hasil yang objektif.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alatukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument menurut Riduwan (2018:73) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alatukur.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dengan memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Untuk pengujian validitas penelitian dengan menggunakan rumus korelasi seperti *Pearson Product Moment* (PPM) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Angka korelasi

X = Skor pertanyaan (ke-n) variabel X

Y = Skor pertanyaan (ke-n) variabel Y

n = Jumlah responden

XY = Skor pertanyaan dikali total pertanyaan

Kriteria pengujian untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Maka hipotesis nol (H_0) di terima jika $-r_{(1 - \frac{1}{2} \alpha)} < r < r_{(1 - \frac{1}{2} \alpha)}$ di mana distribusi r yang digunakan mempunyai $dk = (n - 2)$, dalam hal lainnya H_0 ditolak.

Tabel 3.5 Koefisien Korelasi

Indeks Korelasi (r)	Keterangan
Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
Antara 0,400 – 0,599	Cukup
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah (tidak valid)

Penafsiran harga koefisien korelasi ada dua cara yaitu:

1. Dengan melihat harga r dan diinterpretasikan misalnya korelasi tinggi, cukup, dan sebagainya.
2. Dengan berkonsultasi ke tabel harga kritik r product moment sehingga dapat diketahui signifikan tidaknya korelasi tersebut. Jika harga r lebih kecil dari harga kritik dalam tabel, maka korelasi tersebut tidak signifikan. Begitu juga arti sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data (instrument) yang digunakan. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data sehingga dapat menghasilkan data yang memang benar-benar nyata dan dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan kuisioner yang dibagikan akan tetap konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* menurut Ghazali (2005:45) dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st} \right\}$$

Keterangan :

k = Jumlah instrument pertanyaan

$\sum si^2$ = Jumlah varians dalam setiap instrument

s = Varians keseluruhan instrument

Suatu variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *cronbachalpha* > 0,60 (Ghozali, 2005:45). Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

3.2.7 Konversi Data

Pada umumnya jawaban responden yang diukur dengan menggunakan skala likert (*Lykertscale*) diadakan scoring yakni pemberian nilai numerik 1,2,3,4 dan 5 setiap skor yang diperoleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya memulai proses transformasi ditempatkan kedalam interval, sebagai berikut:

1. Untuk setiap pertanyaan, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban).
2. Berdasarkan frekuensi setiap kategori hitung proporsinya.
3. Dari proporsi yang diperoleh, hitung proporsi kumulatif untuk setiap proporsi.
4. Tentukan pula nilai batas Z untuk setiap kategori.
5. Hitung scale value (interval rata-rata) untuk setiap kategori dengan persamaan:

$$\text{Skala (i)} = \frac{\text{Zriil (i-1)} - \text{Zriil (i)}}{\text{Prop Kum (i)} - \text{Prop Kum (i-1)}}$$

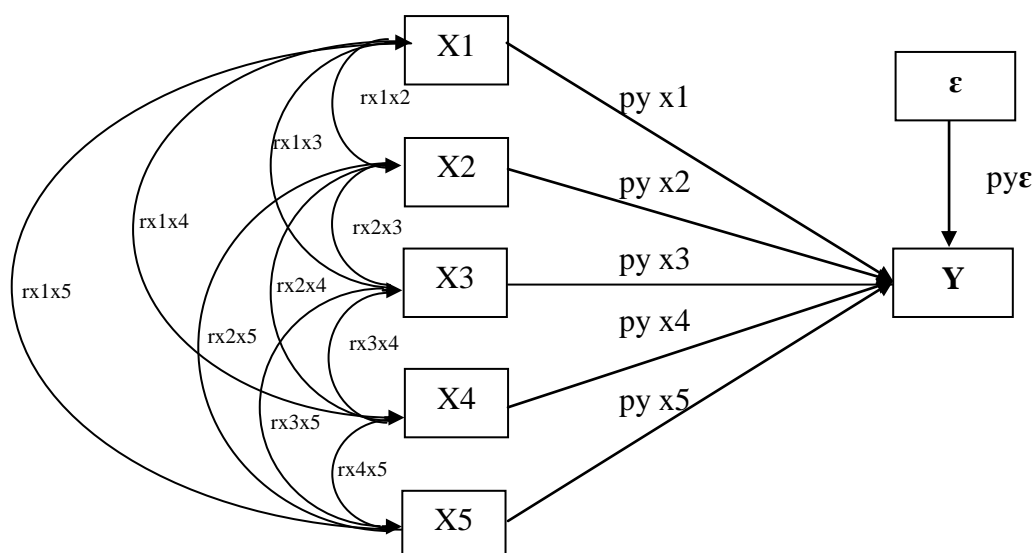
6. Hitung score (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan:

$$\text{Score} = \text{scale value} + |\text{scale value}| + 1$$

3.2.8 Rancangan Uji Hipotesis

Untuk memastikan variabel apakah ada pengaruh mutasi kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai, maka pengujian dilakukan dengan uji analisis jalur (*path analysis*), dengan terlebih dahulu mengkonversi data skala ordinal ke skala interval melalui *Method Successive Interval* (MSI). Analisis jalur digunakan dengan pertimbangan bahwa pola hubungan antar variabel dalam penelitian adalah bersifat korelatif dan kausalitas.

Hipotesis penelitian diperlihatkan melalui struktur hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen dengan diagram jalur ini dapat dilihat pada struktur jalur berikut ini.



Gambar 3.1 Struktur Path Analisis

Dari gambar 3.1 dapat dilihat dalam persamaan berikut ini:

$$Y = \beta_{y1} + \beta_{y2} + \beta_{y3} + \beta_{y4} + \beta_{y5} + \beta_{y\epsilon}$$

Dimana :

X1 : Basis Data

X2 : Sistem Operasi

X3 : Software

X4 : Hardware

X5 : Sistem Data dan Laporan

Y : Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan

ϵ : Variabel lain yang mempengaruhi Y

β_{y} : Koefisien jalur untuk mendapatkan pengaruh langsung

Data yang terkumpul di analisis hubungan kausalnya antarsub-sub variabel yang dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) yang memperlihatkan pengaruh. Gambar di atas juga memperlihatkan bahwa sub-sub variabel tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh X1, X2, X3, X4, dan X5 tetapi ada variabel epsilon (ϵ) yaitu variabel yang tidak diukur dan diteliti.

3.2.9 Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dalam pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat persamaan struktural, yaitu :

$$Y = \beta_{y1} + \beta_{y2} + \beta_{y3} + \beta_{y4} + \beta_{y5} + \beta_{y\epsilon}$$

2. Menghitung matrix korelasi antar X1, X2, X3, X4, X5, dan Y
3. Menghitung matrix korelasi antar variabel *eksogenous*

4. Menghitung matrix invers R_1^{-1}
5. Menghitung koefisien jalur Py_{x_i} ($i = 1, 2, 3$ dan 4)
6. Menghitung R^2 yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y
7. Hitung pengaruh variabel lain (Py_ϵ)
8. Menghitung pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen
9. Menguji Koefisien Jalur
10. Analisis data menggunakan alat bantu SPSS Versi 21.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah PT. Nusantara Sakti Gorontalo

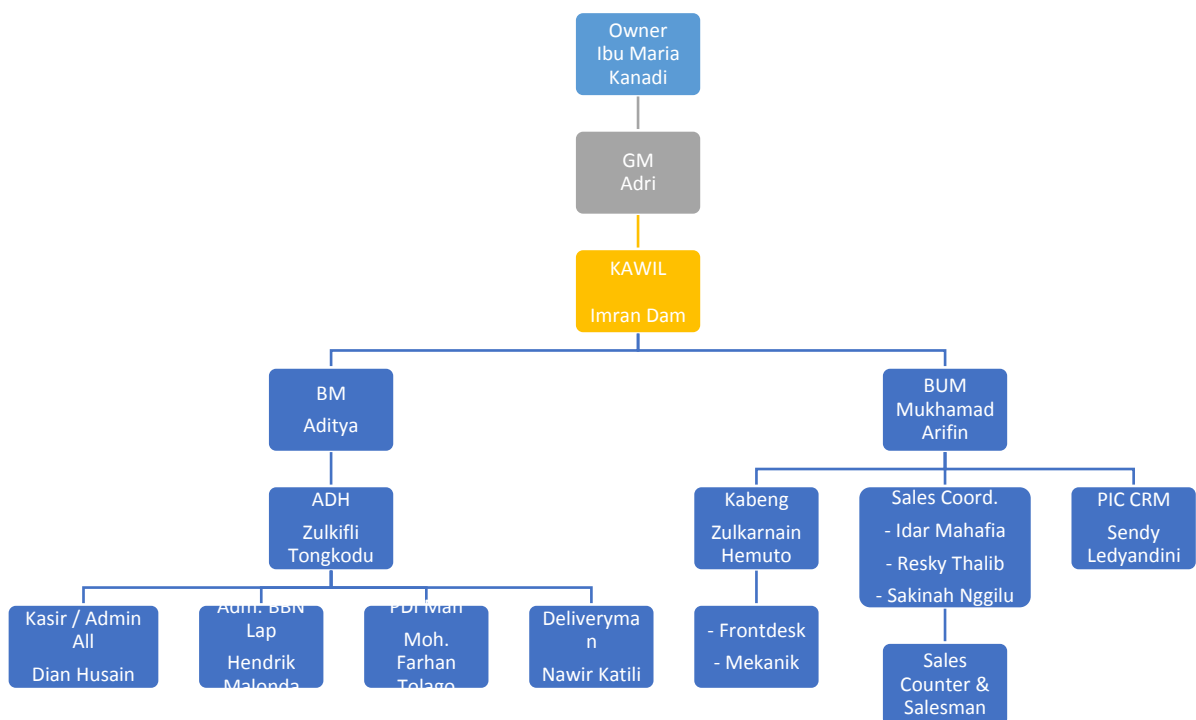
Peusahaan PT Nusantara Sakti Group adalah perusahaan yang bergerak dibidang otomotif baik penjualan motor dan diler mobil Honda. Selain sebagai perusahaan yang melakukan penjualan pada kendaraan bermotor dan menjadi diler resmi mobil honda, perusahaan ini bergerak dibidang ekspedisi atau pengiriman produk barang di wilayah Indonesia. Selain dari pada itu perusahaan ini menyediakan perlengkapan kendaraan bermotor seperti Honda *genuine part*, *federal oil*, Honda *genuine oil* dan *indoparts*.

Pada 1996 mendirikan cabang di luar Jawa Tengah pertama, yakni di Jakartadengan nama PT. Nusantara Surya Sakti. Pada tahun 2000 mereka memperluasbidang usahanya dengan mendirikan PT. Nusa Surya Ciptadana, yangmenyediakan jasa kredit motor. PT. Nusantara Surya Sakti juga memperluasjangkauan nya dan mendirikan cabang pertama mereka di Sulawesi, pada 2001. mereka juga menjadi dealer utama Federal oil di daerah Jakarta dan Tangerangpada 2002. Pada 2003 mereka menciptakan kanadi system, systemyang membuat konsumen dapat membayar angsuran dengan mudah disemua cabang NusantaraSakti Grup. Juga mereka sudah memiliki total sebanyak 35 dealer di Indonesia. Nusantara Sakti Grup terus berkembang, dan memiliki semakin banyak dealer yang tersebar di seluruh Indonesia. Di tahun 2016, mereka

mendirikan NSSExpress yang bergerak di bidang pengiriman. Nusantara Sakti Grup terus berkembang hingga saat ini.

Berselang waktu 4 tahun perusahaan tepatnya di tahun 2000 dibentuklah satu unit perusahaan yang diberinama PT. Nusa Surya Ciptadana yang berorientasi pada pembiayaan atau *leasing* sepeda bermotor. Pada tahun 2016 Nusantara Sakti Group mencoba merambat pada jenis usaha baru yang bergerak dalam bidang ekspedisi atau pengiriman barang. Sampai saat ini perusahaan PT. Nusantara Sakti Group telah melakukan ekspansi di daerah-daerah yang ada di Indonesia termasuk Provinsi Gorontalo.

4.1.2 Struktur PT. Nusantara Sakti Gorontalo



4.1.4. Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden yang mengisi kuisioner dapat dijelaskan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan serta lamanya bekerja pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo seperti dijelaskan sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Responden yang mengisi kuisioner berdasarkan jenis kelamin berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden		Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	49	65,3%
	Perempuan	26	34,7%
Jumlah		75	100%

Sumber : Data diolah, 2023.

Karakteristik reponden pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo berdasarkan jenis kelamin terdiri laki-laki sebanyak 49 orang atau 65,3% sedangkan perempuan sebanyak 26 orang atau 34,7%. Responden tersebut berasal dari seluruh bagian yang ada di PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

2. Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4.2. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden		Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pendidikan	SLTP	-	0 %
	SLTA/SMK	23	30,6 %
	Diploma	14	18,7 %
	S1	36	48 %
	S2	2	2,7%
Jumlah		75	100%

Sumber : Data diolah, 2023.

Karakteristik reponden pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo berdasarkan tingkat pendidikan terdiri pendidikan SLTP sebanyak 0 orang atau 0%,

pendidikan SLTA/SMK sebanyak 23 orang atau 30,6%, Pendidikan Diploma sebanyak 14 orang atau 18,7%, Pendidikan S1 sebanyak 36 orang atau 48%, pendidikan S2 sebanyak 2 orang atau 2,7%. Responden tersebut dapat di simpulkan bahwa dari segi tingkat pendidikan responden berada pada tingkat pendidikan sarjana (S1) dan pendidikan paling rendah adalah S2.

3. Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja sebagai berikut :

Tabel 4.3. Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik Responden		Jumlah (orang)	Persentase (%)
Masa Kerja	1 - 5 Tahun	21	28%
	6 -10 Tahun	45	60%
	11- >	9	12%
Jumlah		75	100%

Sumber : Data diolah, 2023

Karakteristik Responden pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo berdasarkan masa kerja terdiri 1 sampai 5 tahun sebanyak 21 orang atau 28%, 6 sampai 10 tahun sebanyak 45 orang 60%, 11 keatas sebanyak 9 orang atau 12%. Responden tersebut dapat di simpulkan bahwa dari segi masa kerja responden berada pada 6 sampai 10 tahun.

4.1.5 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Seluruh variabel bebas dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan variabel etos kerja. Bobot-Bobot butir instrument berdasarkan variabel terlebih dahulu di deskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih. Sedangkan perhitungan skor

dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. Berikut Proses perhitungannya.

$$\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 75 = 375$$

$$\text{Bobot Terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 75 = 75$$

$$\text{Rentang skalanya yaitu : } \frac{375-75}{5} = 60$$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian seperti yang akan dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Skala penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	75 – 135	Sangat Rendah
2	136 – 196	Rendah
3	197 – 257	Sedang
4	258 – 318	Tinggi
5	319 – 379	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olahan Data 2023

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

4.1.5.1 Variabel Penelitian Basis Data (X1)

Hasil Tabulasi data sub variabel Basis Data (X1) yang diisi oleh 75 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Tentang Basis Data (X1)

SKOR	Item								
	X1.1			X1.2			X1.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	53	265	70,7	46	230	61,3	46	230	61,3
4	10	40	13,3	11	44	14,7	13	52	17,3
3	10	30	13,3	8	24	10,7	4	12	5,3
2	2	4	2,7	10	20	13,3	12	24	16,0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Σ	75	339	100	75	318	100	75	318	100
Kategori	Sangat Tinggi			Tinggi			Tinggi		

SKOR	Item		
	X1.4		
	F	Skor	%
5	50	250	66,7
4	11	44	14,7
3	4	12	5,3
2	10	20	13,3
1	0	0	0
Σ	75	326	100
Kategori	Sangat Tinggi		

Sumber : Data Diolah Microsoft Excel 2007.2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan variabel Basis Data (X1), dimana responden menjawab item pernyataan X1.1 skor 339 dengan kategori **Sangat Tinggi** artinya Basis Data Sistem informasi akuntansi yang mampu menyimpan data dalam kapasitas yang cukup besar, Responden yang menjawab item pernyataan X1.2 skor 318 dengan kategori **Tinggi** artinya Keamanan data pada sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat terjamin, Responden yang menjawab item pernyataan X1.3 dengan skor 318 dengan kategori **Tinggi** artinya Basis data internal berada dibawah kendali perusahaan sepenuhnya karyawan memiliki pengalaman yang luas dibidang pekerjaan itu dan Responden yang menjawab item X14 skor 326 dengan kategori **Sangat Tinggi** artinya Basis data eksternal tidak dapat dikendalikan Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

4.1.5.2 Variabel Penelitian Jaringan Komunikasi (X2)

Hasil Tabulasi data sub variabel Jaringan Komunikasi (X2) yang diisi oleh 75 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Tentang Jaringan Komunikasi (X2)

SKOR	Item								
	X2.1			X2.2			X2.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	44	220	58,7	41	205	54,7	24	120	32,0
4	17	68	22,7	18	72	24,0	15	60	20,0
3	13	39	17,3	14	42	18,7	35	105	46,7
2	1	2	1,3	2	4	2,7	1	2	1,3
1	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
Σ	75	329	100	75	323	100	75	287	100
Kategori	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi		

SKOR	Item			
	X2.4			
	F	Skor	%	
5	42	210	56,0	
4	16	64	21,3	
3	16	48	21,3	
2	1	2	1,3	
1	0	0	0	
Σ	75	324	100	
Kategori	Sangat Tinggi			

Sumber : Data Diolah Microsoft Excel 2007.2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan variabel Jaringan Komunikasi (X2), dimana responden menjawab item pernyataan X2.1 skor 329 dengan kategori **Sangat Tinggi** artinya Komunikasi yang terjalin berjalan dengan baik, Responden yang menjawab item pernyataan X2.2 skor 323 dengan kategori **Sangat Tinggi** artinya Dukungan jaringan komunikasi memperlancar operasional sistem informasi akuntansi, Responden yang menjawab item pernyataan X2.3 dengan skor 287 dengan kategori **Tinggi** artinya Adanya jaringan sistem komunikasi antara bagian unit kerja yang dilakukan oleh karyawan dan Responden yang menjawab item X1.4 skor 324 dengan kategori **Sangat Tinggi** artinya Tidak semua karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi yang tersedia Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

4.1.5.3 Variabel Penelitian Perangkat Software (X3)

Hasil Tabulasi data sub variabel Software (X3) yang diisi oleh 75 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Tentang Software (X3)

SKOR	Item								
	X3.1			X3.2			X3.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	49	245	65,3	37	185	49,3	41	205	54,7
4	14	56	18,7	21	84	28,0	17	68	22,7
3	11	33	14,7	16	48	21,3	17	51	22,7
2	1	2	1,3	1	2	1,3	0	0	0,0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Σ	75	336	100	75	319	100	75	324	100
Kategori	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		
SKOR	Item								
	X3.4								
	F	Skor	%						
5	37	185	49,3						
4	18	72	24,0						
3	20	60	26,7						
2	0	0	0						
1	0	0	0						
Σ	75	317	100						
Kategori	Tinggi								

Sumber : Data Diolah Microsoft Excel 2007.2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan variabel Software (X3), dimana responden menjawab item pernyataan X3.1 skor 336 dengan kategori **Sangat Tinggi** artinya Software operasional sistem informasi akuntansi mudah dipahami oleh karyawan Responden yang menjawab item pernyataan X3.2 skor 319 dengan kategori **Sangat Tinggi** artinya Software operasional sistem informasi akuntansi meringankan beban kerja karyawan, Responden yang menjawab item pernyataan X3.3 dengan skor 324 dengan kategori **Sangat Tinggi** artinya Akses

ke operasi komputer dibatasi hanya bagi karyawan yang telah mendapat otorisasi dari pimpinan dan Responden yang menjawab item X3.4 skor 317 dengan kategori **Tinggi** artinya Sistem informasi akuntansi sangat akurat dalam menghasilkan informasi yang dijadikan dasar pengambilan keputusan Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

4.1.5.4 Variabel Penelitian Hardware (X4)

Hasil Tabulasi data sub variabel Hardware (X4) yang diisi oleh 75 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Tentang Hardware (X4)

SKOR	Item								
	X4.1			X4.2			X4.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	37	185	49,3	45	225	60,0	44	220	58,7
4	27	108	36,0	20	80	26,7	20	80	26,7
3	10	30	13,3	10	30	13,3	8	24	10,7
2	1	2	1,3	0	0	0	3	6	4,0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Σ	75	325	100	75	335	100	75	330	100
Kategori	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		
SKOR	Item								
	X4.4								
	F	Skor	%						
5	29	145	38,7						
4	19	76	25,3						
3	13	39	17,3						
2	14	28	18,7						
1	0	0	0						
Σ	75	288	100						
Kategori	Tinggi								

Sumber : Data Diolah Microsoft Excel 2007.2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan variabel Hardware (X4), dimana

responden menjawab item pernyataan X4.1 skor 325 dengan kategori **Sangat Tinggi** artinya Karyawan memiliki pengetahuan yang baik mengenai hardware pada sistem informasi akuntansi, Responden yang menjawab item pernyataan X4.2 skor 335 dengan kategori **Sangat Tinggi** artinya Sistem informasi akuntansi sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi komputer yang tepat, Responden yang menjawab item pernyataan X4.3 dengan skor 330 dengan kategori **Sangat Tinggi** artinya Tersedianya sistem informasi akuntansi disetiap bagian unit kerja dalam menginput data sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam bekerja dan Responden yang menjawab item X4.4 skor 288 dengan kategori **Tinggi** artinya Informasi yang dihasilkan oleh karyawan dalam sistem informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

4.1.5.5 Variabel Penelitian Sistem dan Laporan (X5)

Hasil Tabulasi data sub variabel Sistem dan Laporan (X5) yang diisi oleh 75 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Tentang Sistem dan Laporan (X5)

SKOR	Item								
	X5.1			X5.2			X5.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	27	135	36,0	30	150	40,0	30	150	40,0
4	25	100	33,3	33	132	44,0	32	128	42,7
3	22	66	29,3	12	36	16,0	12	36	16,0
2	1	2	1,3	0	0	0,0	1	2	1,3
1	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
Σ	75	303	100	75	318	100	75	316	100
Kategori	Tinggi			Tinggi			Tinggi		

Sumber : Data Diolah Microsoft Excel 2007.2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan System dan Laporan (X5), dimana responden menjawab item pernyataan X5.1 skor 303 dengan kategori **Tinggi** artinya Media atau data sistem informasi akuntansi tersimpan dengan aman, Responden yang menjawab item pernyataan X5.2 skor 318 dengan kategori **Tinggi** artinya Sistem informasi akuntansi selalu di update apabila ada perubahan dan Responden yang menjawab item pernyataan X5.3 dengan skor 316 dengan kategori **Tinggi** artinya Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

4.1.5.6 Variabel Penelitian Kepuasan Pemakasi Jasa Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Hasil Tabulasi data sub variabel Kepuasan Pemakasi Jasa Sistem Informasi Akuntansi (Y) yang diisi oleh 75 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.10 Tanggapan Responden Kepuasan Pemakasi Jasa Sistem Informasi Akuntansi (Y)

SKOR	Item								
	Y1.1			Y1.2			Y1.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	16	80	21,3	15	75	20,0	19	95	25,3
4	25	100	33,3	25	100	33,3	28	112	37,3
3	30	90	40,0	33	99	44,0	25	75	33,3
2	4	8	5,3	2	4	2,7	3	6	4,0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
Σ	75	278	100	75	278	100	75	288	100
Kategori	Tinggi			Tinggi			Tinggi		
SKOR	Item			Item					
	Y1.4			Y1.5					

	F	Skor	%	F	Skor	%
5	18	90	24,0	8	40	10,7
4	31	124	41,3	26	104	34,7
3	22	66	29,3	25	75	33,3
2	4	8	5,3	16	32	21,3
1	0	0	0	0	0	0
Σ	75	288	100	75	251	100
Kategori	Tinggi			Sedang		

Sumber : Data Diolah Microsoft Excel 2007.2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan variabel Kepuasan Pemakasi Jasa Sistem Informasi Akuntansi (Y), dimana responden menjawab item pernyataan Y1.1 skor 278 dengan kategori **Tinggi** artinya Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna dan juga informasi yang dihasilkan oleh system, Responden yang menjawab item pernyataan Y1.2 skor 2748 dengan kategori **Tinggi** artinya Kepuasan pengguna ditinjau dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi, Responden yang menjawab item pernyataan Y1.3 dengan skor 288 dengan kategori **Tinggi** artinya Kepuasan pengguna ditinjau dari sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh system, Responden yang menjawab item Y1.4 skor 288 dengan kategori **Tinggi** artinya Kepuasan pengguna ditinjau dari sisi kemudahan pengguna atau user friendly menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan dan Responden yang menjawab item Y1.5 skor 251 dengan kategori **Sedang** artinya Kepuasan pengguna ditinjau dari sisi ketepatan waktu dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

4.1.6. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terlebih dahulu harus di uji sebelum digunakan dalam mengumpulkan data. Uji instrumen yang dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas keseluruhan variabel penelitian. Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan dijelaskan berikut ini:

4.1.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Basis Data (X1)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Basis Data (X1)

Sub variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Basis Data (X1)	X1.1	0,531	0,1914	Valid	0.621	> 0,60 = reliable
	X1.2	0,777	0,1914	Valid		
	X1.3	0,758	0,1914	Valid		
	X1.4	0,648	0,1914	Valid		

Sumber : Data diolah SPSS 21.2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Basis Data (X1) menunjukkan hasil yang valid, Keputusan ini diambil karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0.621 dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel Basis Data (X1) reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,60.

4.1.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Jaringan Komunikasi (X2)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Jaringan Komunikasi (X2)

Sub variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Jaringan	X2.1	0,768	0,1914	Valid	0.545	> 0,60 =

Komunikasi (X2)	X2.2	0,615	0,1914	Valid		reliable
	X2.3	0,674	0,1914	Valid		
	X3.4	0,554	0,1914	Valid		

Sumber : Data diolah SPSS 21.2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Jaringan Komunikasi (X2) menunjukkan hasil yang valid, Keputusan ini diambil karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0.545 dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel Jaringan Komunikasi (X2) reliabel karena *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

4.1.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Software (X3)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Software (X3)

Sub variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Software (X3)	X3.1	0,766	0,1914	Valid	0.674	$> 0,60 =$ reliable
	X3.2	0,805	0,1914	Valid		
	X3.3	0,748	0,1914	Valid		
	X3.4	0,531	0,1914	Valid		

Sumber : Data diolah SPSS 21.2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Software (X3) menunjukkan hasil yang valid, Keputusan ini diambil karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0.674 dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel Software (X3) reliabel karena *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

4.1.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Hardware (X4)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Hardware (X4)

Sub variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Hardware (X4)	X4.1	0,658	0,1914	Valid	0,330	> 0,60 = reliable
	X4.2	0,678	0,1914	Valid		
	X4.3	0,483	0,1914	Valid		
	X4.4	0,558	0,1914	Valid		

Sumber : Data diolah SPSS 21.2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Hardware (X4) menunjukkan hasil yang valid, Keputusan ini diambil karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0.330 dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel Hardware (X4) reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,60.

4.1.6.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Sytem Data dan Laporan (X5)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sytem Data dan Laporan (X5)

Sub variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Sytem Data dan Laporan (X5)	X5.1	0,835	0,1914	Valid	0,710	> 0,60 = reliable
	X5.2	0,770	0,1914	Valid		
	X5.3	0,782	0,1914	Valid		

Sumber : Data diolah SPSS 21.2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Sytem Data dan Laporan (X5) menunjukkan hasil yang valid, Keputusan ini diambil karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0.710 dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel Sytem Data dan Laporan (X5) reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,60.

4.1.6.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y)

Sub variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y)	Y1.1	0,814	0,1914	Valid	0,736	> 0,60 = reliable
	Y1.2	0,823	0,1914	Valid		
	Y1.3	0,824	0,1914	Valid		
	Y1.4	0,744	0,1914	Valid		
	Y1.5	0,248	0,1914	Valid		

Sumber : Data diolah SPSS 21.2023

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) menunjukkan hasil yang valid, Keputusan ini diambil karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0.736 dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,60.

4.1.7 Analisis Data Statistik

Dari hasil pengolahan data atas 75 responden dengan menggunakan analisis jalur, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0.011X_1 - 0.212X_2 + 0.325X_3 + 0.198X_4 + 0.379X_5 + 0.561\varepsilon$$

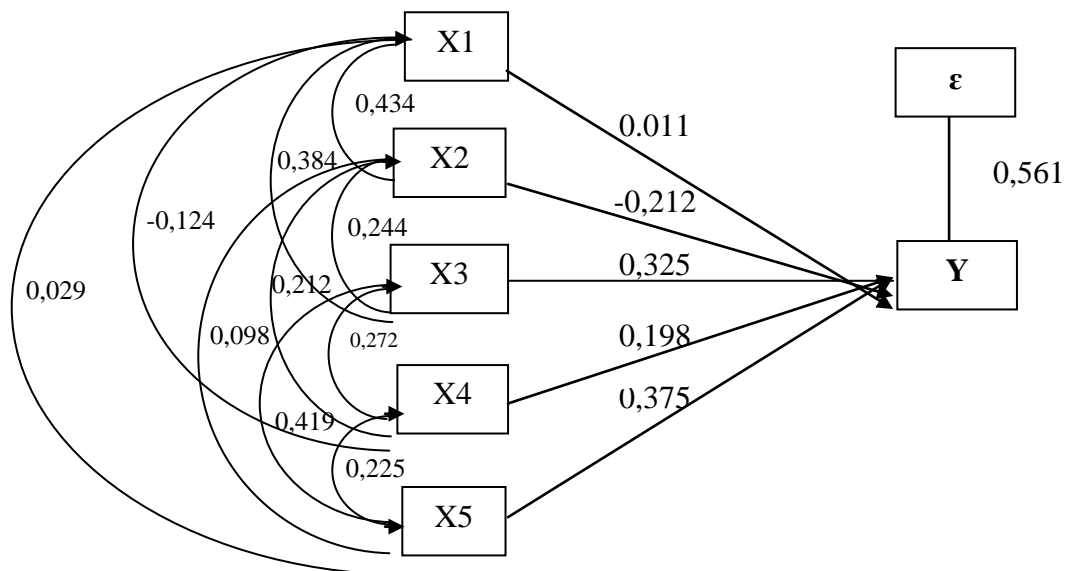
Berdasarkan persamaa diatas, menunjukkan bahwa koefisien variabel independen variabel Basis Data (X1) terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) sebesar 0.011 atau 11%, koefisien variabel Jaringan

Komunikasi (X2) terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) sebesar -0.212 atau -21,2%, koefisien variabel Software (X3) terhadap terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) sebesar 0.325 atau 32,5%, koefisien variabel Hardware (X4) terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) sebesar 0.198 atau 19,8% dan koefisien variabel Sytem Data dan Laporan (X5) terhadap terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) sebesar 0.379 atau 37,9%. Sedangkan ϵ = epselon menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang ikut berpengaruh tetapi tidak diteliti sebesar 0.561 atau sebesar 56,1%

Memperhatikan hasil perhitungan analisis jalur yang terdapat pada lampiran, maka hasil analisis tersebut dapat di interpretasikan bahwa Nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0.439 (terlampir), ini berarti sekitar 43,9% pengaruh yang ada terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) oleh variabel Basis Data (X1), Jaringan Komunikasi (X2), Software (X3), Hardware (X4) dan Sytem Data dan Laporan (X5) secara bersama-sama Serta masih ada sekitar 0.561 atau sekitar 56,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Untuk lebih jelasnya di berikan struktur jalur dari penelitian.

Sebagai hasil analisis dari variabel independen tersebut diperoleh informasi bahwa yang dominan berpengaruh adalah Sub Sytem Data dan Laporan (X5) dengan nilai sebesar 0.379 terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y).

Berdasarkan penjelasan dari hasil analisis tersebut maka dapat dijabarkan dalam sebuah struktur analisis jalur berikut ini :



Gambar 4.2 Hubungan antar Variabel dan Pengaruh Langsung

Basis Data (X1), Jaringan Komunikasi (X2), Software (X3), Hardware (X4) dan Sytem Data dan Laporan (X5)

Hasil analisis jalur di atas menunjukkan hubungan antara variabel, dimana hubungan antara Basis Data (X1) dengan Jaringan Komunikasi (X2) sebesar 0.434 dengan tingkat hubungan tinggi., Hubungan antara Basis Data (X1) dengan Software (X3) sebesar 0.384 dengan tingkat hubungan tinggi, Hubungan antara Basis Data (X1) dengan Hardware (X4) sebesar -0.124 dengan tingkat hubungan tinggi dan Hubungan antara Basis Data (X1) dengan Sytem Data dan Laporan sebesar 0.029 dengan tingkat hubungan rendah.

Hubungan antara Jaringan Komunikasi (X2) dengan Software (X3) sebesar 0.224 dengan tingkat hubungan tinggi. Hubungan antara Jaringan Komunikasi (X2) dengan Hardware (X4) sebesar 0.212 dengan tingkat hubungan tinggi.

Hubungan antara Jaringan Komunikasi (X2) dengan Sytem Data dan Laporan (X5) sebesar 0.098 dengan tingkat hubungan rendah. Hubungan antara Software (X3) dengan Hardware (X4) sebesar 0.272 dengan tingkat hubungan tinggi. Hubungan antara Software (X3) dengan Sytem Data dan Laporan (X5) sebesar 0.419 dengan tingkat hubungan sangat tinggi. Hubungan antara Hardware (X4) dengan Sytem Data dan Laporan (X5) sebesar 0.225 dengan tingkat hubungan tinggi

Sedangkan hasil analisis jalur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut :

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 4.17 Koefisien Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y)

Variable	Koef Beta	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung					Total Pengaruh Tidak Langsung	Total pengaruh langsung
			X1	X2	X3	X4	X5		
X1	0,011	0,000121		0,001	-0,026	0,008	0,002	-0,015	-0,015
X2	-0,212	0,045	-0,001		-0,017	-0,017	0,007	-0,035	0,010
X3	0,325	0,106	-0,026	-0,017		0,014	0,031	-0,012	0,093
X4	0,198	0,039	-0,008	0,014	0,018		0,017	0,023	0,062
X5	0,379	0,144	0,002	0,007	0,031	0,017		0,058	0,201
Total Pengaruh									0,352

Sumber : Data Olahan dengan SPSS 21.2023

Tabel 4.19 Uji Kemaknaan Signifikan Variabel X Terhadap Y

Pengaruh Antar Variabel	Nilai Sig	Alpha(α)	Keputusan
$Y \leftarrow X_1, X_2, X_3, X_4 \text{ dan } X_5$	0,000	0,05	Signifikan
$Y \leftarrow X_1$	0.925	0,05	Tidak Signifikan
$Y \leftarrow X_2$	0,047	0,05	Signifikan
$Y \leftarrow X_3$	0.008	0,05	Signifikan
$Y \leftarrow X_4$	0.055	0,05	Signifikan
$Y \leftarrow X_5$	0.000	0,05	Signifikan

Keterangan :Jika nilai Sig < nilai Alpha (α), maka signifikan.

Sumber : Data diolah SPSS 21.2023

4.1.8 Pengujian Hipotesis

4.1.8.1 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terdiri Basis Data (X1), Jaringan Komunikasi (X2), Software (X3), Hardware (X4) dan Sytem Data dan Laporan (X5) secara simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan hasil sebesar 0,43,9 atau 43,9%. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari Basis Data (X1), Jaringan Komunikasi (X2), Software (X3), Hardware (X4) dan Sytem Data dan Laporan (X5) secara simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo, sedangkan sisanya 0,561 atau 56,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan hasil uji F_{hitung} menunjukan hasil sebesar 10,787 sedangkan F_{tabel} sebesar 2.34 dengan taraf signifikan adalah 0,000. Berdasarkan uji F tersebut menunjukan bahwa F_{hitung} lebih besar dibanding F_{tabel} ($10,787 > 2,34$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa pada tingkat kepercayaan 95%, secara statistik variabel Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari Basis Data (X1), Jaringan Komunikasi (X2), Software (X3), Hardware (X4) dan Sytem Data dan Laporan (X5) secara

simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo Jadi hipotesisi **Diterima**.

4.1.8.2 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari Basis Data (X1) Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Basis Data (X1) mempunyai nilai koefisien sebesar 0.011 dengan nilai sig sebesar 0.925 kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dengan nilai probabilitas sig atau ($0.925 > 0,05$). Jadi Hipotesis yang menyatakan bahwa Basis Data (X1) berpengaruh positif dan Tidak signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo .Jadi hipotesis **Ditolak**.

4.1.8.3 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari Jaringan Komunikasi (X2) Berpengaruh negatif dan Signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Jaringan Komunikasi (X2) mempunyai nilai koefisien sebesar -0.212 dengan nilai sig sebesar 0,047, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ($0,047 < 0,05$). Jadi Hipotesis yang menyatakan bahwa Jaringan Komunikasi (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Jadi hipotesisi. Jadi hipotesisi **Diterima**.

4.1.8.4 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari *Software* (X3) Berpengaruh Positif dan Signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Software* (X3) mempunyai nilai koefisien sebesar 0.325 dengan nilai sig sebesar 0,008, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ($0,008 < 0,05$). Jadi Hipotesis yang menyatakan bahwa *Software* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Jadi hipotesisi **Diterima**.

4.1.8.5 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari *Hardware* (X4) Berpengaruh Positif dan Signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Hardware* (X4) mempunyai nilai koefisien sebesar 0.198 dengan nilai sig sebesar 0,055, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ($0,055 < 0,05$). Jadi Hipotesis yang menyatakan bahwa *Hardware* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Jadi hipotesisi **Diterima**.

4.1.8.6 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari Sytem Data dan Laporan (X5) Berpengaruh Positif dan Signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sytem Data dan Laporan (X5) mempunyai nilai koefisien sebesar 0.379 dengan nilai sig sebesar 0,000, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ($0,000 < 0,05$). Jadi Hipotesis yang menyatakan bahwa Sytem Data dan Laporan (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Jadi hipotesisi **Diterima**.

4.1.9 Pembahasan

4.1.9.11 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terdiri Basis Data (X1), Jaringan Komunikasi (X2), Software (X3), Hardware (X4) dan Sytem Data dan Laporan (X5) secara simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Berdasarkan hasil peneltian di atas menunjukan bahwa bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari Basis Data (X1), Jaringan Komunikasi (X2), Software (X3), Hardware (X4) dan System Data dan Laporan (X5) secara simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Hal ini Sistem Akuntansi Persediaan pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo merupakan salah satu upaya untuk menjaga akuntabilitas sebuah laporan persediaan, diperlukan adanya prosedur, pencatatan, dan ketelitian dalam tiap tahap pelaksanaan sistem akuntansi persediaan. Adanya Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi juga diharapkan

dapat memperkecil risiko yang terjadi, misalnya risiko kehilangan barang, risiko kerusakan barang. Hasil penelitian menunjukkan sistem akuntansi informasi persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi. Hal ini disebabkan oleh pencatatan setiap transaksi persediaan dicatat melalui software yang sesuai kebutuhan, proses transaksi persediaan dijalankan sesuai dengan prosedur, informasi data dapat diperoleh dengan akurat, keamanan data terjamin.

Hasil penelitian juga mendukung beberapa temuan sebelumnya, yaitu Djuhara (2014) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa Sistem informasi akuntansi persediaan barang dapat dikatakan berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna jasa barang.”Penelitian juga memperkuat temuan Mugiarti, dkk (2016) yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna jasa barang pada toko besi dan bangunan serbaguna di Ajibarang sebesar serta memperkuat penelitian Selviani (2021) dan Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sistem akuntansi persediaan dan Kepuasan pengguna jasa akuntansi.

4.1.8.7 4.1.9.11 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terdiri Basis Data (X1 Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Hal ini Hal ini Perbaikan dalam pengelolaan dokumen perlu

diperhatikan oleh PT. Nusantara Sakti Gorontalo, sehingga dokumen yang ada dapat menampilkan informasi yang jelas dan data-data tersebut dapat disimpan dengan aman. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan PT. Nusantara Sakti Gorontalo. mengelola dokumen dengan baik. Dengan sistem ini, dokumen sudah didesain dalam sebuah formulir yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Selain itu, informasi yang ada dalam dokumen dapat tersimpan dengan aman, karena informasi tersebut disimpan dalam database yang ada dalam komputer.

Penelitian yang dilakukan oleh Agnes Adhiwibowo (2010), Ni Luh Sri Widhiyani (2007) dan Siti Nuraeni (2011). Ketiganya menyatakan bahwa dokumen-dokumen yang digunakan dalam objek penelitian masih menggunakan dokumen manual dari kertas yang ditulis tangan

4.1.9.11 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terdiri Jaringan Komunikasi (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari Jaringan Komunikasi (X2), secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo,. Hal ini menunjukkan bahwa jaringan komunikasi yang diberikan oleh PT. Nusantara Sakti Gorontalo sekarang ini masih kurang baik sehingga belum mampu mendukung peningkatan Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan. Hal ini dikarenakan jaringan komunikasi yang diberikan karyawan sudah sesuai dengan yang diharapkan pelanggan, karyawan PT. Nusantara Sakti Gorontalo memberikan respon secara

tepat terhadap kebutuhan pelanggan, penyampaian informasi tentang prosedur penggunaan PT. Nusantara Sakti Gorontalo disampaikan dengan jelas, karyawan cepat dan tanggap dalam menanggapi keluhan pelanggan, adanya jaminan keamanan pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo yang sudah sesuai dengan harapan pelanggan, pegawai PT. Nusantara Sakti Gorontalo memberikan pelayanan secara tuntas dan menyeluruh, karyawan PT. Nusantara Sakti Gorontalo bersikap penuh perhatian dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, karyawan PT. Nusantara Sakti Gorontalo memberikan pengertian dan toleransi terhadap pelanggan apabila terjadi masalah, kondisi peralatan atau perlengkapan pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo baik dan layak digunakan, serta karyawan ramah dan profesional dalam melayani pelanggan.

Hasil penelitian dukung (Hildha, 2018; Pratminingsih, 2006; Veonnita & Rojuaniah, 2022) sistem informasi akuntansi memberikan dampak yang terhadap kepuasan pengguna jasa persediaan, pelayanan yang berkualitas baik dapat menumbuhkan rasa senang pada konsumen dan beraplikasi pada kepuasan yang mereka dapatkan, rasa puas yang mereka terima akan berimplikasi pada pembelian yang berulang.

4.1.9.11 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terdiri Software (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang Software (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Hal ini menandakan bahwa

kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi sudah begitu mahir dalam mengoperasikan SIA yang ada disebabkan karena ada bahwa keterlibatan pemakai dapat meningkatkan kepuasan pengguna yang menghasilkan konsisten dengan menandakan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi sudah begitu mahir dalam mengoperasikan SIA yang ada.

Hasil penelitian ini yang dilakukan Almilia dan Brilliantine (2017) bahwa terdapat Sistem Informasi Akuntansi positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi baik dari segi kepuasan pemakai atau pemakaian sistem.

4.1.9.11 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terdiri Hardware (X4) berpengaruh positif dan signifikan secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari Software (X4) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Hal ini sistem informasi akuntansi sudah memenuhi harapan bagi masing-masing pengguna, contohnya seperti layanan tampilan yang baru dan akses dengan kecepatan tinggi sehingga pengguna menggunakan kembali sistem secara terus menerus. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang meliputi lima dimensi yang terdiri dari Basis Data Jaringan Komunikasi Software Hardwaredan System Data dan Laporan mempunyai pengaruh yang signifikan, ini berarti semakin tinggi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan suatu sistem maka semakin tinggi kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan jika informasi maupun segala keperluan pengguna dapat dipenuhi

sesuai harapan oleh layanan sistem informasi maka pengguna merasa puas dalam menggunakan sistem.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septianita (2014), Pramanik (2014), Suhendro (2016, Rinaldo (2019) dan Marlina (2017) yang memberikan bukti empiris bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

4.1.9.11 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terdiri Sytem Data dan Laporan (X5) berpengaruh positif dan signifikan secara Parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

Berdasarkan hasil peneltian di atas menunjukan bahwa bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari System Data dan Laporan (X5) secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo. Hal ini disebabkan pegawai mengenai pengembangan sistem yang berdampak baik bila digunakan Para karyawan mendapatkan informasi dan pemahaman yang mendukung bahwa menggunakan sistem dapat meningkatkan pekerjaan. Masih terdapat pekerjaan yang dilakukan secara manual yaitu penulisan pada buku tabungan. Hal tersebut bisa diatasi dengan menggunakan sistem, dimulai dari memasukkan data untuk menghindari kesalahan angka pada nominal yang besar, pemrosesan data yang secara otomatis dan cepat, serta penyajian ringkasan informasi masing-masing rekening nasabah juga terlampir dengan jelas. Kehadiran suatu sistem akan dipersepsikan secara berbeda pada masing-masing individu dan kelompok, maka dari itu sosialisasi mengenai penggunaan sistem informasi sangat diperlukan guna membuat suatu kepercayaan pada nasabah

dalam menjalankan pekerjaan dan mencapai tujuan perusahaan. Jika para pengguna sistem percaya dengan sistem yang digunakan, maka akan menimbulkan kepuasan bagi pengguna tersebut dan akan menggunakannya secara terus menerus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia (2016) dan Hasibuan (2018) yang menyatakan *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan, yakni sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari Basis Data (X1), Jaringan Komunikasi (X2), Software (X3), Hardware (X4) dan System Data dan Laporan (X5) secara simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.
2. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X) yang terdiri dari Basis Data (X1), Berpengaruh Positif dan tidak Signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.
3. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X) yang terdiri dari Jaringan Komunikasi (X2) Berpengaruh negatif dan Signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.
4. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X) yang terdiri Software (X3) Berpengaruh Positif dan Signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

5. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X) yang terdiri Hardware (X4) Berpengaruh Positif dan Signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.
6. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X) yang System Data dan Laporan (X5) Berpengaruh Positif dan Signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan (Y) pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo.

7. 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat di sarankan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pimpinan PT. Nusantara Sakti Gorontalo agar tetap mempertahankan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang terdiri dari Basis Data, Jaringan Komunikasi, Software, Hardware dan System Data dan Laporan karena memiliki pengaruh yang positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan
2. Disarankan kepada pimpinan PT. Nusantara Sakti Gorontalo agar lebih meningkatkan Informasi dan komunikasi agar dapat memberikan layanan dan kepuasan kepada Masyarakat
3. Disarankan juga kepada peneliti selanjutnya , disarankan meneliti variable-
vartiabel lain yang turut mempengaruhi kinerja pegawai. Misalnya kemampuan intelektual, kemampuan fisik energy, dan teknologi (Robbins, 2016:5)

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia Noer Fadillah (2022) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan (Studi Kasus Pada PT. Arya Jaya) Indonesian Accounting Literacy Journal Vol. 02, No. 03, , pp. 562 – 575 ©Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung.
- Antasari, K. C., & Yaniartha S, P. D. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, 10(2), 354–369.
- Anik Mulyani, 2010, Pengaruh Posisi Katup Limbah Dan Kantong Udara Terhadap Posisi Katup Limbah Dan Debit Air, Tugas Akhir Un
- B. Rommy, Paul John Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: salembaempat."
- Baramuli, F., & Pangemanan, S. S. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 3(3).
- Baiti, Nurul, dkk (2019) Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Semen Pada Talise Paving Di Kota Palu, Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako, Vo. 5 No. 1
- Dewi Selviani Y, Siti Aminah Siregar (2021) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Pada PT Trijati Primula Land Journal p-ISSN: 2715-9590 Volume 2.
- Dewi, M. K., & Restika, V. (2018). Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Toko Kue Dan Roti Di Kota Padang). Jurnal Pundi, 02, 241-252.
- Daud, Hazar & Triki, Mohamad. 2013. *Accounting Informasi system in an ERP Environment and Tunisian Firm perfomance. The Internatonal journal of digital acctonting research*
- Eddy Herjanto., 2015., Manajemen Operasi, Edisi Revisi, Penerbit Gramedia.
- Fariyanti, Rida. 2014. “ Analisa Keefektifan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Pada PT. Cassanatama Naturindo. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Farisa Asyqar dan Himawan Dwiatmodjo. 2020. Sistem Informasi Persediaan Barang (Inventory) Pada PT Ferro Mas Dinamika Menggunakan VB.NET. Jurnal SIBERNETIKA
- Ghozali. (2005). Pengaruh Tingkat Pendidikan, kinerja Pegawai dan Motivasi Kerja Terhadap Turnover Intention. 45.
- Guimaraes, T., D. S. Staples, dan J. D. McKeen, 2003. “Empirically Testing Some Main User-Related Factor for Systems Development Quality”. Quality Management Journal 10, No. 4: 39- 54.
- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi Keem). Jakarta: Salemba Empat.
- Hery, 2013 Akuntansi Dasar 1 dan 2, Jakarta: Grasindo,

- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*. Jakarta: Kencana."
- Himayati. 2008. *Eksplorasi Zahir Accounting*. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Herjanto E. (2014). *Manajemen Operasi, Edisi Tiga*. Jakarta : Grasindo.
- Indrajit, R.E., & Djokopranoto, R. (2005). *Strategi Manajemen Pembelian dan Supply Chain*. Jakarta : Grasindo
- Istianingsih dan Wiwik Utami. 2009. "Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu". *Jurnal SNA*. Vol SNA XII.
- Jogiyanto, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi, Cv Andi Offset*, Yogyakarta, 2007.
- Kartika Imam Santoso), Cisilia Sundari), Anggun Firma Kristiani) *Sistem Informasi Persediaan Darah Berbasis Web Studi Kasus Di Pmi Kota Magelang*
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta.
- Komang Yuni Lestari (2020) *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung* program studi akuntansi
- Leny Sulistiyowati. (2010). *Panduan Praktis Memahami Analisis Laporan Keuangan*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Mufidah. (2017). *Pengaruh Pengendalian Intenal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan pada PT. Mitra Jambi Pratama*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 17 No. 3 Hal. 103-119.
- Mulyadi (2016) *Sistem Akuntansi*. Jakarta: salemba empat.
- Makisurat, Aprilia, dkk. 2014. *Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada CV. Multi Media Persada Manado*. ISSN 2303-1174
- Nasution. (2018). *manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 68.
- Nuryanti, D., & Supratinigrum, R. (2016). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD. Praktis di Magetan)*. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*.
- Puspitawati, Lilis., Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri Wulandari Dan Harahap (2021) *Engaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Ii Tanjung Morawa, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan* *Jurnal AKRAB JUARA*, volume 6 nomor 4 edisi 129-140
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart, 2017. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, Cetakan keenam, Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan*.
- Riduwan, Sunarto. (2018). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Cetakan Ke-4 Bandung: Alfabeta
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit : Erlangga, Jakarta.

- Rapina, dan Leo Christyanto. 2011. Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* Nomor 06 Tahun ke-2 September-Desember 2011.
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih. 2010. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryawarman, Kameswara dan Widhiyani, Sari. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Waralaba Asing Di Kota Denpasar. *E-Journal Universitas Udayana*. Vol.2
- Stefanny Hana Wijaya, *Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Mitra Sehati Sekata Semarang*, Skripsi, Universitas Dian Nuswantoro, 2017, h.17-2"
- Santoso, Iman. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cetakan Kedua. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Sugiyono (2010:65) metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan ratur bandung.
- Sigit Hermawan, Dkk. 2019. *Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, Dan Manufaktur*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Susanto Azhar (2013) *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sondang P. Siagian, 2005. *Filsafat Administrasi*, Jakarta: CV. Gunung Agung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suarta, I. M., & Sudiadnyani, I. O. (2015). Penentu Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi*, 28 - 30.
- Suyanto (2012). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto Sandu dan Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Waluyo. 2012. *Akuntansi Pajak*. Salemba Empat, Jakarta
- Widya Tamodia 2013 *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Laris Manis Utama Cabang Manado*, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 Hal. 20-29.
- Wakhyudi, *Soft Controls Aspek Humanisme Dalam Sistem Pengendalian Intern*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018, h. 34
- Windiati, A. D., & Asyik, N. F. (2017). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 6(No 8), ISSN : 2460- 0585.
- Widya Tamodia (2013) *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Laris Manis Utama Cabang Manado*, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado ISSN 2303-1174

LAMPIRAN 1 KUESIONER

Kepada Yth,
Bapak/Ibu/Sdr/i Responden

Dengan hormat,

Kami memahami sepenuhnya bahwa waktu Anda sangat terbatas dan berharga. Namun demikian, kami sangat mengharapkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini disusun dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) yang merupakan syarat kelulusan Program S1 Akuntansi, Universitas Ichsan Gorontalo.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo”. Kuesioner ini digunakan untuk kepentingan ilmiah, sehingga semua jawaban anda akan kami jaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan kerjasama anda, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

APRILIA
E11.18.046

I. DATA RESPONDEN

- Inisial :
 Umur :
 Jabatan :
 bagian/bidang :
 1. Jenis Kelamin :
 a. Laki-laki
 b. Perempuan
 2. Pendidikan terakhir :
 a. SLTP
 b. SLTA/SMK/MA
 c. DIPLOMA
 d. S1
 e. S2
 3. Lamanya bekerja :
 a. 1 – 5 Tahun
 b. 6 – 10 Tahun
 c. > 10 Tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kuesioner diisi oleh Bapak / Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan.
2. Pada tipe pilihan, Bapak/Ibu dipersilahkan untuk memberi tanda (X) pada pilihan jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini tidak ada yang salah, oleh sebab itu, usahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Saya mengucapkan terima kasih pada Bapak/Ibu atas partisipasi guna mensukseskan penelitian ini.

Tabel Penentuan Skor Jawaban Kuisisioner

PILIHAN	BOBOT
Selalu (sangat positif)	5
Sering (positif)	4
Kadang-kadang (netral)	3
Jarang (negatif)	2
Tidak Pernah (sangat negatif)	1

Kuesioner Untuk Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X)

Sub Variabel Basis Data (X1)

1. Basis Data Sistem informasi akuntansi yang mampu menyimpan data dalam kapasitas yang cukup besar.
 - a. Selalu menyimpan data dalam kapasitas yang cukup besar
 - b. Sering menyimpan data dalam kapasitas yang cukup besar
 - c. Kadang-kadang menyimpan data dalam kapasitas yang cukup besa
 - d. Jarang menyimpan data dalam kapasitas yang cukup besar
 - e. Tidak menyimpan data dalam kapasitas yang cukup besar
2. Keamanan data pada sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat terjamin
 - a. Selalu menggunakan data pada sistem informasi akuntansi dengan aman
 - b. Sering menggunakan data pada sistem informasi akuntansi dengan aman
 - c. Kadang-kadang menggunakan data pada sistem informasi akuntansi dengan aman
 - d. Jarang menggunakan data pada sistem informasi akuntansi dengan aman
 - e. Tidak Pernah menggunakan data pada sistem informasi akuntansi dengan aman
3. Basis data internal berada dibawah kendali perusahaan sepenuhnya
 - a. Selalu berada dibawah kendali perusahaan dalam berbasis data
 - b. Sering berada dibawah kendali perusahaan dalam berbasis data
 - c. Kadang-kadang berada dibawah kendali perusahaan dalam berbasis data
 - d. Jarang berada dibawah kendali perusahaan dalam berbasis data
 - e. Tidak Pernah berada dibawah kendali perusahaan dalam berbasis data
4. Basis data eksternal tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan
 - a. Selalu dapat dikendalikan oleh perusahaan dalam berbasis data eksternal
 - b. Sering dapat dikendalikan oleh perusahaan dalam berbasis data eksternal
 - c. Kadang-kadang dapat dikendalikan oleh perusahaan dalam berbasis data eksternal
 - d. Jarang dapat dikendalikan oleh perusahaan dalam berbasis data eksternal
 - e. Tidak Pernah dapat dikendalikan oleh perusahaan dalam berbasis data eksternal

Sub Variabel Jaringan Komunikasi (X2)

1. Komunikasi yang terjalin berjalan dengan baik
 - a. Selalu terjalin komunikasi dengan baik
 - b. Sering terjalin komunikasi dengan baik
 - c. Kadang-kadang terjalin komunikasi dengan baik
 - d. Jarang terjalin komunikasi dengan baik
 - e. Tidak Pernah terjalin komunikasi dengan baik

2. Dukungan jaringan komunikasi memperlancar operasional sistem informasi akuntansi
 - a. Selalu ada dukungan jaringan komunikasi memperlancar operasional sistem informasi akuntansi
 - b. Sering ada dukungan jaringan komunikasi memperlancar operasional sistem informasi akuntansi
 - c. Kadang-kadang ada dukungan jaringan komunikasi memperlancar operasional sistem informasi akuntansi
 - d. Jarang ada dukungan jaringan komunikasi memperlancar operasional sistem informasi akuntansi
 - e. Tidak Pernah ada dukungan jaringan komunikasi memperlancar operasional sistem informasi akuntansi
3. Adanya jaringan sistem komunikasi antara bagian unit kerja yang dilakukan oleh karyawan
 - a. Selalu karyawan memiliki jaringan dibagian unit kerja system komunikasi
 - b. Sering karyawan memiliki jaringan dibagian unit kerja system komunikasi
 - c. Kadang-kadang karyawan memiliki jaringan dibagian unit kerja system komunikasi
 - d. Jarang karyawan memiliki jaringan dibagian unit kerja system komunikasi
 - e. Tidak Pernah karyawan memiliki jaringan dibagian unit kerja system komunikasi
4. Tidak semua karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi yang tersedia
 - a. Selalu karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi yang tersedia
 - b. Sering karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi yang tersedia
 - c. Kadang-kadang karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi yang tersedia
 - d. Jarang karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi yang tersedia
 - e. Tidak Pernah karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi yang tersedia.

Sub Variabel Software (X3)

1. Software operasional sistem informasi akuntansi mudah dipahami oleh karyawan
 - a. Selalu dipahami operasional sistem informasi akuntansi oleh karyawan
 - b. Sering dipahami operasional sistem informasi akuntansi oleh karyawan
 - c. Kadang-kadang dipahami operasional sistem informasi akuntansi oleh karyawan

- d. Jarang dipahami operasional sistem informasi akuntansi oleh karyawan
 - e. Tidak Pernah dipahami operasional sistem informasi akuntansi oleh karyawan
2. Software operasional sistem informasi akuntansi meringankan beban kerja karyawan
- a. Selalu meringankan beban kerja karyawan untuk operasional sistem informasi akuntansi
 - b. Sering meringankan beban kerja karyawan untuk operasional sistem informasi akuntansi
 - c. Kadang-kadang meringankan beban kerja karyawan untuk operasional sistem informasi akuntansi
 - d. Jarang meringankan beban kerja karyawan untuk operasional sistem informasi akuntansi
 - e. Tidak Pernah meringankan beban kerja karyawan untuk operasional sistem informasi akuntansi
3. Akses ke operasi komputer dibatasi hanya bagi karyawan yang telah mendapat otorisasi dari pimpinan
- a. Selalu dibatasi operasi komputer hanya bagi karyawan yang telah mendapat otorisasi dari pimpinan
 - b. Sering meringankan Selalu dibatasi operasi komputer hanya bagi karyawan yang telah mendapat otorisasi dari pimpinan
 - c. Kadang-kadang dibatasi operasi komputer hanya bagi karyawan yang telah mendapat otorisasi dari pimpinan
 - d. Jarang dibatasi operasi komputer hanya bagi karyawan yang telah mendapat otorisasi dari pimpinan
 - e. Tidak Pernah dibatasi operasi komputer hanya bagi karyawan yang telah mendapat otorisasi dari pimpinan
4. Sistem informasi akuntansi sangat akurat dalam menghasilkan informasi yang dijadikan dasar pengambilan keputusan.
- a. Selalu karyawan menghasilkan informasi yang akurat untuk menjadikan dasar pengambilan keputusan
 - b. Sering karyawan menghasilkan informasi yang akurat untuk menjadikan dasar pengambilan keputusan
 - c. Kadang-kadang karyawan menghasilkan informasi yang akurat untuk menjadikan dasar pengambilan keputusan
 - d. Jarang karyawan menghasilkan informasi yang akurat untuk menjadikan dasar pengambilan keputusan
 - e. Tidak Pernah karyawan menghasilkan informasi yang akurat untuk menjadikan dasar pengambilan keputusan

Sub Variabel Hardware (X4)

1. Karyawan memiliki pengetahuan yang baik mengenai hardware pada sistem informasi akuntansi
 - a. Selalu memiliki pengetahuan yang baik mengenai hardware pada sistem informasi akuntansi
 - b. Sering memiliki pengetahuan yang baik mengenai hardware pada sistem informasi akuntansi
 - c. Kadang-kadang memiliki pengetahuan yang baik mengenai hardware pada sistem informasi akuntansi
 - d. Jarang memiliki pengetahuan yang baik mengenai hardware pada sistem informasi akuntansi
 - e. Tidak Pernah memiliki pengetahuan yang baik mengenai hardware pada sistem informasi akuntansi
2. Sistem informasi akuntansi sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi komputer yang tepat
 - a. Selalu menggunakan spesifikasi komputer yang tepat untuk mengoperasikan Sistem informasi akuntansi
 - b. Sering menggunakan spesifikasi komputer yang tepat untuk mengoperasikan Sistem informasi akuntansi
 - c. Kadang-kadang menggunakan spesifikasi komputer yang tepat untuk mengoperasikan Sistem informasi akuntansi
 - d. Jarang memiliki menggunakan spesifikasi komputer yang tepat untuk mengoperasikan Sistem informasi akuntansi
 - e. Tidak Pernah menggunakan spesifikasi komputer yang tepat untuk mengoperasikan Sistem informasi akuntansi
3. Tersedianya sistem informasi akuntansi disetiap bagian unit kerja dalam menginput data sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam bekerja
 - a. Selalu tersedia disetiap unit kerja dalam menginput data sistem informasi akuntansi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam bekerja
 - b. Sering tersedia disetiap unit kerja dalam menginput data sistem informasi akuntansi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam bekerja
 - c. Kadang-kadang tersedia disetiap unit kerja dalam menginput data sistem informasi akuntansi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam bekerja
 - d. Jarang tersedia disetiap unit kerja dalam menginput data sistem informasi akuntansi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam bekerja
 - e. Tidak Pernah tersedia disetiap unit kerja dalam menginput data sistem informasi akuntansi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam bekerja

4. Informasi yang dihasilkan oleh karyawan dalam sistem informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan
 - a. Selalu menghasilkan sistem informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan
 - b. Sering menghasilkan sistem informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan
 - c. Kadang-kadang menghasilkan sistem informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan
 - d. Jarang menghasilkan sistem informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan
 - e. Tidak Pernah menghasilkan sistem informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan

Sub Variabel Sistem dan Laporan (X5)

1. Media atau data sistem informasi akuntansi tersimpan dengan aman
 - a. Selalu data sistem informasi akuntansi tersimpan dengan aman
 - b. Sering data sistem informasi akuntansi tersimpan dengan aman
 - c. Kadang-kadang data sistem informasi akuntansi tersimpan dengan aman
 - d. Jarang data sistem informasi akuntansi tersimpan dengan aman
 - e. Tidak Pernah data sistem informasi akuntansi tersimpan dengan aman
2. Sistem informasi akuntansi selalu di update apabila ada perubahan
 - a. Selalu di update apabila ada perubahan Sistem informasi akuntansi
 - b. Sering di update apabila ada perubahan Sistem informasi akuntansi
 - c. Kadang-kadang di update apabila ada perubahan Sistem informasi akuntansi
 - d. Jarang di update apabila ada perubahan Sistem informasi akuntansi
 - e. Tidak Pernah di update apabila ada perubahan Sistem informasi akuntansi
3. Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.
 - a. Selalu memanfaatkan jaringan internet dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan
 - b. Sering memanfaatkan jaringan internet dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan
 - c. Kadang-kadang memanfaatkan jaringan internet dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan
 - d. Jarang memanfaatkan jaringan internet dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan
 - e. Tidak Pernah memanfaatkan jaringan internet dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan

Kuesioner Untuk Kepuasan Pemakasi Jasa Sistem Informasi Akuntansi (Y)

1. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna dan juga informasi yang dihasilkan oleh system
 - a. Selalu digunakan oleh pengguna dan juga informasi yang dihasilkan oleh system
 - b. Sering digunakan oleh pengguna dan juga informasi yang dihasilkan oleh system
 - c. Kadang-kadang digunakan oleh pengguna dan juga informasi yang dihasilkan oleh system
 - d. Jarang digunakan oleh pengguna dan juga informasi yang dihasilkan oleh system
 - e. Tidak Pernah digunakan oleh pengguna dan juga informasi yang dihasilkan oleh system
2. Kepuasan pengguna ditinjau dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi
 - a. Selalu menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi
 - b. Sering menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi
 - c. Kadang-kadang menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi
 - d. Jarang menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi
 - e. Tidak Pernah menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi
3. Kepuasan pengguna ditinjau dari sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh system.
 - a. Selalu menampilkan sistem format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh system
 - b. Sering menampilkan sistem format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh system
 - c. Kadang-kadang menampilkan sistem format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh system
 - d. Jarang menampilkan sistem format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh system
 - e. Tidak Pernah menampilkan sistem format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh system
4. Kepuasan pengguna ditinjau dari sisi kemudahan pengguna atau user friendly menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.
 - a. Selalu menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan
 - b. Sering menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan

- c. Kadang-kadang menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan
 - d. Jarang menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan
 - e. Tidak Pernah menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan
5. Kepuasan pengguna ditinjau dari sisi ketepatan waktu dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.
- a. Selalu menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna diwaktu yang tepat.
 - b. Sering menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna diwaktu yang tepat.
 - c. Kadang-kadang menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna diwaktu yang tepat.
 - d. Jarang menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna diwaktu yang tepat.
 - e. Tidak Pernah menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna diwaktu yang tepat.

Lampiran data ordinal ke interval

X1					
No.Resp	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
1	5	5	5	5	20
2	5	4	4	5	18
3	5	5	5	5	20
4	4	5	5	5	19
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	5	5	4	5	19
9	5	5	4	4	18
10	5	5	5	5	20
11	3	4	3	4	14
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	4	4	4	4	16
24	4	4	5	5	18
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	4	19
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20

33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	4	5	5	5	19
36	5	5	5	4	19
37	5	2	2	5	14
38	5	2	2	5	14
39	4	4	2	2	12
40	3	3	5	2	13
41	4	3	2	2	11
42	3	2	5	2	12
43	3	2	5	5	15
44	5	5	5	5	20
45	3	3	4	5	15
46	5	2	2	2	11
47	5	5	5	4	19
48	3	4	4	3	14
49	3	3	3	3	12
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	4	4	5	5	18
53	3	3	5	5	16
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	5	2	5	5	17
57	5	5	2	5	17
58	5	2	2	5	14
59	5	5	2	3	15
60	5	5	5	3	18
61	5	3	3	2	13
62	5	5	5	2	17
63	3	5	4	5	17
64	5	3	2	5	15
65	2	5	3	5	15
66	5	5	5	5	20
67	2	3	2	5	12
68	5	5	2	2	14

69	3	4	4	5	16
70	5	2	2	5	14
71	5	2	5	2	14
72	4	5	5	4	18
73	5	2	4	4	15
74	5	5	4	2	16
75	5	4	4	4	17

Succesive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	2.000	2.000	0.027	0.027	0.062	-1.932	1.000
	3.000	10.000	0.133	0.160	0.243	-0.994	1.951
	4.000	10.000	0.133	0.293	0.344	-0.544	2.557
	5.000	53.000	0.707	1.000	0.000		3.800
2.000	2.000	10.000	0.133	0.133	0.215	-1.111	1.000
	3.000	8.000	0.107	0.240	0.311	-0.706	1.718
	4.000	11.000	0.147	0.387	0.383	-0.288	2.125
	5.000	46.000	0.613	1.000	0.000		3.239
3.000	2.000	12.000	0.160	0.160	0.243	-0.994	1.000
	3.000	4.000	0.053	0.213	0.291	-0.795	1.629
	4.000	13.000	0.173	0.387	0.383	-0.288	1.991
	5.000	46.000	0.613	1.000	0.000		3.145
4.000	2.000	10.000	0.133	0.133	0.215	-1.111	1.000
	3.000	4.000	0.053	0.187	0.268	-0.890	1.618
	4.000	11.000	0.147	0.333	0.364	-0.431	1.966
	5.000	50.000	0.667	1.000	0.000		3.160
5.000	11.000	2.000	0.091	0.091	0.164	-1.335	1.000
	12.000	4.000	0.182	0.273	0.332	-0.605	1.872
	13.000	2.000	0.091	0.364	0.375	-0.349	2.326
	14.000	8.000	0.364	0.727	0.332	0.605	2.918
	15.000	6.000	0.273	1.000	0.000		4.018

Succesive Interval

5	5	5	5	20
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	2.125	1.991	3.160	18.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
2.557	3.239	3.145	3.160	19.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
2.557	2.125	1.991	1.966	16.000

2.557	2.125	1.991	1.966	16.000
3.800	3.239	1.991	3.160	19.000
3.800	3.239	1.991	1.966	18.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
1.951	2.125	1.629	1.966	2.918
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
2.557	2.125	1.991	1.966	16.000
2.557	2.125	3.145	3.160	18.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	1.966	19.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
2.557	3.239	3.145	3.160	19.000
3.800	3.239	3.145	1.966	19.000
3.800	1.000	1.000	3.160	2.918
3.800	1.000	1.000	3.160	2.918
2.557	2.125	1.000	1.000	1.872
1.951	1.718	3.145	1.000	2.326
2.557	1.718	1.000	1.000	1.000
1.951	1.000	3.145	1.000	1.872
1.951	1.000	3.145	3.160	4.018
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
1.951	1.718	1.991	3.160	4.018
3.800	1.000	1.000	1.000	1.000
3.800	3.239	3.145	1.966	19.000
1.951	2.125	1.991	1.618	2.918
1.951	1.718	1.629	1.618	1.872
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
2.557	2.125	3.145	3.160	18.000
1.951	1.718	3.145	3.160	16.000

3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
3.800	1.000	3.145	3.160	17.000
3.800	3.239	1.000	3.160	17.000
3.800	1.000	1.000	3.160	2.918
3.800	3.239	1.000	1.618	4.018
3.800	3.239	3.145	1.618	18.000
3.800	1.718	1.629	1.000	2.326
3.800	3.239	3.145	1.000	17.000
1.951	3.239	1.991	3.160	17.000
3.800	1.718	1.000	3.160	4.018
1.000	3.239	1.629	3.160	4.018
3.800	3.239	3.145	3.160	20.000
1.000	1.718	1.000	3.160	1.872
3.800	3.239	1.000	1.000	2.918
1.951	2.125	1.991	3.160	16.000
3.800	1.000	1.000	3.160	2.918
3.800	1.000	3.145	1.000	2.918
2.557	3.239	3.145	1.966	18.000
3.800	1.000	1.991	1.966	4.018
3.800	3.239	1.991	1.000	16.000
3.800	2.125	1.991	1.966	17.000

X2					
No.Resp	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
1	5	5	5	5	20
2	4	4	3	5	16
3	5	5	4	5	19
4	5	5	3	5	18
5	5	5	4	5	19
6	4	4	4	5	17
7	4	4	3	5	16
8	5	4	3	5	17
9	5	4	5	5	19
10	5	5	5	5	20
11	4	3	5	5	17
12	5	5	4	5	19
13	5	5	5	5	20
14	5	5	3	5	18
15	5	5	5	3	18

16	5	5	5	5	20
17	5	5	3	5	18
18	5	5	5	5	20
19	5	5	3	3	16
20	5	5	3	4	17
21	5	5	3	4	17
22	5	5	4	1	15
23	4	4	3	3	14
24	4	5	3	3	15
25	5	5	5	5	20
26	5	5	3	4	17
27	5	5	3	4	17
28	5	5	4	3	17
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	5	2	5	17
32	5	5	3	5	18
33	5	5	3	3	16
34	5	5	3	3	16
35	5	5	3	4	17
36	5	5	3	5	18
37	3	2	3	3	11
38	4	3	3	5	15
39	4	3	4	3	14
40	3	5	3	3	14
41	3	3	3	5	14
42	3	4	3	4	14
43	3	3	3	3	12
44	3	5	3	3	14
45	4	3	3	3	13
46	3	4	3	5	15
47	3	5	3	3	14
48	4	4	4	5	17
49	3	3	3	4	13
50	4	4	3	5	16
51	5	5	5	5	20

52	3	3	4	4	14
53	3	3	3	3	12
54	3	3	3	5	14
55	4	3	4	5	16
56	5	5	5	5	20
57	5	4	5	5	19
58	5	5	5	5	20
59	4	5	5	5	19
60	4	4	3	4	15
61	5	5	5	3	18
62	5	3	3	5	16
63	5	4	5	5	19
64	4	5	4	4	17
65	5	3	5	4	17
66	5	5	3	4	17
67	4	4	5	4	17
68	2	3	4	5	14
69	5	4	5	5	19
70	3	4	4	5	16
71	5	2	4	5	16
72	5	5	5	4	19
73	4	5	5	4	18
74	5	4	4	4	17
75	5	4	5	5	19

Succesive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	2.000	1.000	0.014	0.014	0.035	-2.200	1.000
	3.000	13.000	0.181	0.194	0.275	-0.862	2.224
	4.000	16.000	0.222	0.417	0.390	-0.210	3.034
	5.000	42.000	0.583	1.000	0.000		4.221
2.000	2.000	2.000	0.028	0.028	0.064	-1.915	1.000
	3.000	14.000	0.194	0.222	0.298	-0.765	2.094
	4.000	16.000	0.222	0.444	0.395	-0.140	2.860
	5.000	40.000	0.556	1.000	0.000		4.009
3.000	2.000	1.000	0.014	0.014	0.035	-2.200	1.000
	3.000	35.000	0.486	0.500	0.399	0.000	2.804

	4.000	14.000	0.194	0.694	0.351	0.508	3.801
	5.000	22.000	0.306	1.000	0.000		4.699
4.000	1.000	1.000	0.014	0.014	0.035	-2.200	1.000
	3.000	16.000	0.222	0.236	0.308	-0.719	2.325
	4.000	14.000	0.194	0.431	0.393	-0.175	3.116
	5.000	41.000	0.569	1.000	0.000		4.242

Successive Interval

5	5	5	5
4.221	4.009	4.699	4.242
3.034	2.860	2.804	4.242
4.221	4.009	3.801	4.242
4.221	4.009	2.804	4.242
4.221	4.009	3.801	4.242
3.034	2.860	3.801	4.242
3.034	2.860	2.804	4.242
4.221	2.860	2.804	4.242
4.221	2.860	4.699	4.242
4.221	4.009	4.699	4.242
3.034	2.094	4.699	4.242
4.221	4.009	3.801	4.242
4.221	4.009	4.699	4.242
4.221	4.009	2.804	4.242
4.221	4.009	4.699	2.325
4.221	4.009	4.699	4.242
4.221	4.009	2.804	4.242
4.221	4.009	4.699	4.242
4.221	4.009	2.804	2.325
4.221	4.009	2.804	3.116
4.221	4.009	2.804	3.116
4.221	4.009	3.801	1.000
3.034	2.860	2.804	2.325
3.034	4.009	2.804	2.325
4.221	4.009	4.699	4.242
4.221	4.009	2.804	3.116
4.221	4.009	2.804	3.116
4.221	4.009	3.801	2.325
4.221	4.009	4.699	4.242
4.221	4.009	4.699	4.242
4.221	4.009	1.000	4.242
4.221	4.009	2.804	4.242
4.221	4.009	2.804	2.325
4.221	4.009	2.804	2.325
4.221	4.009	2.804	3.116
4.221	4.009	2.804	4.242

2.224	1.000	2.804	2.325
3.034	2.094	2.804	4.242
3.034	2.094	3.801	2.325
2.224	4.009	2.804	2.325
2.224	2.094	2.804	4.242
2.224	2.860	2.804	3.116
2.224	2.094	2.804	2.325
2.224	4.009	2.804	2.325
3.034	2.094	2.804	2.325
2.224	2.860	2.804	4.242
2.224	4.009	2.804	2.325
3.034	2.860	3.801	4.242
2.224	2.094	2.804	3.116
3.034	2.860	2.804	4.242
4.221	4.009	4.699	4.242
2.224	2.094	3.801	3.116
2.224	2.094	2.804	2.325
2.224	2.094	2.804	4.242
3.034	2.094	3.801	4.242
4.221	4.009	4.699	4.242
4.221	2.860	4.699	4.242
4.221	4.009	4.699	4.242
3.034	4.009	4.699	4.242
3.034	2.860	2.804	3.116
4.221	4.009	4.699	2.325
4.221	2.094	2.804	4.242
4.221	2.860	4.699	4.242
3.034	4.009	3.801	3.116
4.221	2.094	4.699	3.116
4.221	4.009	2.804	3.116
3.034	2.860	4.699	3.116
1.000	2.094	3.801	4.242
4.221	2.860	4.699	4.242
2.224	2.860	3.801	4.242
4.221	1.000	3.801	4.242
4.221	4.009	4.699	3.116

X3					
No.Resp	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	5	5	4	5	19
5	5	4	5	5	19

6	5	3	5	5	18
7	4	4	4	5	17
8	5	4	4	5	18
9	4	4	5	5	18
10	5	4	4	5	18
11	3	3	3	5	14
12	4	2	3	4	13
13	5	5	5	3	18
14	5	5	5	3	18
15	5	4	4	5	18
16	5	4	4	3	16
17	5	5	5	4	19
18	5	4	5	3	17
19	5	5	5	3	18
20	5	4	4	4	17
21	5	5	4	4	18
22	5	4	5	4	18
23	4	3	4	3	14
24	5	5	5	3	18
25	5	5	5	5	20
26	5	4	5	3	17
27	5	5	5	4	19
28	5	3	5	4	17
29	5	4	5	4	18
30	5	4	5	3	17
31	5	5	5	3	18
32	5	4	5	3	17
33	5	5	5	3	18
34	5	5	5	3	18
35	5	4	5	4	18
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	3	3	4	4	14
40	4	4	4	3	15
41	4	4	4	4	16

42	3	3	3	4	13
43	3	3	3	3	12
44	5	5	5	5	20
45	2	3	3	4	12
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	3	3	3	3	12
49	4	4	3	4	15
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	4	3	4	4	15
53	4	3	3	3	13
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20
57	4	5	3	5	17
58	4	5	5	5	19
59	3	4	3	5	15
60	5	3	4	5	17
61	5	4	5	5	19
62	5	5	3	5	18
63	5	5	3	5	18
64	4	5	4	5	18
65	5	5	3	5	18
66	3	5	5	5	18
67	4	5	4	5	18
68	3	5	5	3	16
69	4	4	5	5	18
70	5	5	5	5	20
71	3	3	4	4	14
72	3	3	3	4	13
73	3	3	3	3	12
74	5	5	3	3	16
75	5	3	3	4	15

Successive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	2.000	1.000	0.013	0.013	0.034	-2.216	1.000
	3.000	11.000	0.147	0.160	0.243	-0.994	2.141
	4.000	14.000	0.187	0.347	0.369	-0.394	2.892
	5.000	49.000	0.653	1.000	0.000		4.131
2.000	2.000	1.000	0.013	0.013	0.034	-2.216	1.000
	3.000	16.000	0.213	0.227	0.301	-0.750	2.315
	4.000	21.000	0.280	0.507	0.399	0.017	3.217
	5.000	37.000	0.493	1.000	0.000		4.375
3.000	3.000	17.000	0.227	0.227	0.301	-0.750	1.000
	4.000	17.000	0.227	0.453	0.396	-0.117	1.909
	5.000	41.000	0.547	1.000	0.000		3.053
4.000	3.000	20.000	0.267	0.267	0.329	-0.623	1.000
	4.000	18.000	0.240	0.507	0.399	0.017	1.939
	5.000	37.000	0.493	1.000	0.000		3.041
5.000	12.000	4.000	0.235	0.235	0.308	-0.722	1.000
	13.000	4.000	0.235	0.471	0.398	-0.074	1.923
	14.000	4.000	0.235	0.706	0.345	0.541	2.533
	15.000	5.000	0.294	1.000	0.000		3.478

Successive Interval

5	5	5	5	20
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	1.909	3.041	19.000
4.131	3.217	3.053	3.041	19.000
4.131	2.315	3.053	3.041	18.000
2.892	3.217	1.909	3.041	17.000
4.131	3.217	1.909	3.041	18.000
2.892	3.217	3.053	3.041	18.000
4.131	3.217	1.909	3.041	18.000
2.141	2.315	1.000	3.041	2.533
2.892	1.000	1.000	1.939	1.923
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	3.217	1.909	3.041	18.000
4.131	3.217	1.909	1.000	16.000
4.131	4.375	3.053	1.939	19.000
4.131	3.217	3.053	1.000	17.000
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	3.217	1.909	1.939	17.000
4.131	4.375	1.909	1.939	18.000

4.131	3.217	3.053	1.939	18.000
2.892	2.315	1.909	1.000	2.533
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	3.217	3.053	1.000	17.000
4.131	4.375	3.053	1.939	19.000
4.131	2.315	3.053	1.939	17.000
4.131	3.217	3.053	1.939	18.000
4.131	3.217	3.053	1.000	17.000
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	3.217	3.053	1.000	17.000
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	3.217	3.053	1.939	18.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
2.141	2.315	1.909	1.939	2.533
2.892	3.217	1.909	1.000	3.478
2.892	3.217	1.909	1.939	16.000
2.141	2.315	1.000	1.939	1.923
2.141	2.315	1.000	1.000	1.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
1.000	2.315	1.000	1.939	1.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
2.141	2.315	1.000	1.000	1.000
2.892	3.217	1.000	1.939	3.478
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
2.892	2.315	1.909	1.939	3.478
2.892	2.315	1.000	1.000	1.923
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
2.892	4.375	1.000	3.041	17.000
2.892	4.375	3.053	3.041	19.000
2.141	3.217	1.000	3.041	3.478
4.131	2.315	1.909	3.041	17.000
4.131	3.217	3.053	3.041	19.000
4.131	4.375	1.000	3.041	18.000
4.131	4.375	1.000	3.041	18.000
2.892	4.375	1.909	3.041	18.000
4.131	4.375	1.000	3.041	18.000
2.141	4.375	3.053	3.041	18.000
2.892	4.375	1.909	3.041	18.000
2.141	4.375	3.053	1.000	16.000

2.892	3.217	3.053	3.041	18.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
2.141	2.315	1.909	1.939	2.533
2.141	2.315	1.000	1.939	1.923
2.141	2.315	1.000	1.000	1.000
4.131	4.375	1.000	1.000	16.000
4.131	2.315	1.000	1.939	3.478

X4					
No.Resp	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	4	19
3	4	3	4	5	16
4	4	3	4	5	16
5	5	4	5	5	19
6	5	5	5	5	20
7	5	5	2	4	16
8	4	4	4	3	15
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	4	19
11	5	3	5	5	18
12	5	5	2	5	17
13	5	5	5	3	18
14	4	5	5	2	16
15	4	4	4	4	16
16	5	5	4	5	19
17	4	4	4	4	16
18	5	5	4	3	17
19	3	4	5	3	15
20	4	4	5	2	15
21	4	4	5	2	15
22	3	3	5	2	13
23	4	4	4	3	15
24	5	5	5	3	18
25	4	4	5	4	17
26	4	4	4	3	15
27	5	5	5	3	18

28	4	5	5	3	17
29	4	4	4	3	15
30	4	5	5	3	17
31	5	5	4	4	18
32	3	3	4	4	14
33	3	3	4	4	14
34	3	3	3	4	13
35	4	4	4	2	14
36	5	5	5	2	17
37	5	5	5	4	19
38	5	5	5	4	19
39	4	4	4	2	14
40	3	4	4	2	13
41	4	4	4	2	14
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	5	5	5	2	17
45	4	4	3	2	13
46	5	5	5	2	17
47	5	5	5	4	19
48	5	5	5	5	20
49	4	5	5	5	19
50	5	5	5	4	19
51	5	4	5	4	18
52	4	5	5	3	17
53	3	4	5	5	17
54	5	5	5	2	17
55	5	5	5	3	18
56	4	5	5	5	19
57	4	5	5	5	19
58	5	5	5	5	20
59	5	5	3	5	18
60	5	5	4	4	18
61	5	5	3	5	18
62	5	5	5	5	20
63	2	5	3	5	15

64	5	5	5	5	20
65	4	3	5	5	17
66	4	5	2	5	16
67	5	5	5	5	20
68	5	5	3	5	18
69	3	5	5	5	18
70	3	5	5	5	18
71	5	5	5	2	17
72	3	3	3	5	14
73	5	3	3	4	15
74	4	5	5	5	19
75	5	5	5	5	20

Succesive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	2.000	1.000	0.013	0.013	0.034	-2.216	1.000
	3.000	11.000	0.147	0.160	0.243	-0.994	2.141
	4.000	14.000	0.187	0.347	0.369	-0.394	2.892
	5.000	49.000	0.653	1.000	0.000		4.131
2.000	2.000	1.000	0.013	0.013	0.034	-2.216	1.000
	3.000	16.000	0.213	0.227	0.301	-0.750	2.315
	4.000	21.000	0.280	0.507	0.399	0.017	3.217
	5.000	37.000	0.493	1.000	0.000		4.375
3.000	3.000	17.000	0.227	0.227	0.301	-0.750	1.000
	4.000	17.000	0.227	0.453	0.396	-0.117	1.909
	5.000	41.000	0.547	1.000	0.000		3.053
4.000	3.000	20.000	0.267	0.267	0.329	-0.623	1.000
	4.000	18.000	0.240	0.507	0.399	0.017	1.939
	5.000	37.000	0.493	1.000	0.000		3.041
5.000	12.000	4.000	0.235	0.235	0.308	-0.722	1.000
	13.000	4.000	0.235	0.471	0.398	-0.074	1.923
	14.000	4.000	0.235	0.706	0.345	0.541	2.533
	15.000	5.000	0.294	1.000	0.000		3.478

Succesive Interval

5	5	5	5	20
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000

4.131	4.375	1.909	3.041	19.000
4.131	3.217	3.053	3.041	19.000
4.131	2.315	3.053	3.041	18.000
2.892	3.217	1.909	3.041	17.000
4.131	3.217	1.909	3.041	18.000
2.892	3.217	3.053	3.041	18.000
4.131	3.217	1.909	3.041	18.000
2.141	2.315	1.000	3.041	2.533
2.892	1.000	1.000	1.939	1.923
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	3.217	1.909	3.041	18.000
4.131	3.217	1.909	1.000	16.000
4.131	4.375	3.053	1.939	19.000
4.131	3.217	3.053	1.000	17.000
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	3.217	1.909	1.939	17.000
4.131	4.375	1.909	1.939	18.000
4.131	3.217	3.053	1.939	18.000
2.892	2.315	1.909	1.000	2.533
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	3.217	3.053	1.000	17.000
4.131	4.375	3.053	1.939	19.000
4.131	2.315	3.053	1.939	17.000
4.131	3.217	3.053	1.939	18.000
4.131	3.217	3.053	1.000	17.000
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	3.217	3.053	1.000	17.000
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	4.375	3.053	1.000	18.000
4.131	3.217	3.053	1.939	18.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
2.141	2.315	1.909	1.939	2.533
2.892	3.217	1.909	1.000	3.478
2.892	3.217	1.909	1.939	16.000
2.141	2.315	1.000	1.939	1.923
2.141	2.315	1.000	1.000	1.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
1.000	2.315	1.000	1.939	1.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
2.141	2.315	1.000	1.000	1.000
2.892	3.217	1.000	1.939	3.478
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000

4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
2.892	2.315	1.909	1.939	3.478
2.892	2.315	1.000	1.000	1.923
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
2.892	4.375	1.000	3.041	17.000
2.892	4.375	3.053	3.041	19.000
2.141	3.217	1.000	3.041	3.478
4.131	2.315	1.909	3.041	17.000
4.131	3.217	3.053	3.041	19.000
4.131	4.375	1.000	3.041	18.000
4.131	4.375	1.000	3.041	18.000
2.892	4.375	1.909	3.041	18.000
4.131	4.375	1.000	3.041	18.000
2.141	4.375	3.053	3.041	18.000
2.892	4.375	1.909	3.041	18.000
2.141	4.375	3.053	1.000	16.000
2.892	3.217	3.053	3.041	18.000
4.131	4.375	3.053	3.041	20.000
2.141	2.315	1.909	1.939	2.533
2.141	2.315	1.000	1.939	1.923
2.141	2.315	1.000	1.000	1.000
4.131	4.375	1.000	1.000	16.000
4.131	2.315	1.000	1.939	3.478

X5				
No.Res	X5.1	X5.2	X5.3	TOTAL
1	4	5	3	12
2	3	4	4	11
3	4	4	4	12
4	3	5	5	13
5	4	3	5	12
6	4	4	4	12
7	4	4	3	11
8	3	4	5	12
9	4	5	5	14
10	3	4	5	12
11	4	4	4	12
12	4	3	5	12
13	3	4	5	12

14	3	4	4	11
15	5	4	5	14
16	4	3	3	10
17	5	3	5	13
18	5	5	3	13
19	4	4	4	12
20	3	3	3	9
21	3	3	3	9
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	3	4	4	11
25	5	5	5	15
26	3	4	3	10
27	4	4	4	12
28	4	4	3	11
29	4	5	4	13
30	3	4	3	10
31	4	4	4	12
32	5	5	5	15
33	5	5	5	15
34	5	5	4	14
35	4	4	4	12
36	5	5	5	15
37	5	5	5	15
38	5	5	5	15
39	3	3	4	10
40	5	4	4	13
41	4	5	4	13
42	4	4	4	12
43	3	3	4	10
44	5	5	5	15
45	2	4	4	10
46	5	5	5	15
47	5	5	5	15
48	3	4	4	11
49	4	4	4	12

50	5	5	5	15
51	5	5	5	15
52	4	3	3	10
53	4	3	3	10
54	5	5	5	15
55	5	5	5	15
56	5	5	5	15
57	5	5	5	15
58	5	5	4	14
59	5	5	5	15
60	5	5	5	15
61	5	5	5	15
62	3	5	5	13
63	4	3	4	11
64	4	4	4	12
65	3	4	4	11
66	3	4	3	10
67	4	4	4	12
68	3	5	2	10
69	3	3	4	10
70	3	4	4	11
71	3	5	4	12
72	3	4	4	11
73	5	4	4	13
74	5	4	5	14
75	5	5	5	15

Successive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	2.000	1.000	0.014	0.014	0.035	-2.211	1.000
	3.000	10.000	0.135	0.149	0.232	-1.042	2.103
	4.000	27.000	0.365	0.514	0.399	0.034	3.104
	5.000	36.000	0.486	1.000	0.000		4.381
2.000	3.000	10.000	0.135	0.135	0.217	-1.102	1.000
	4.000	20.000	0.270	0.405	0.388	-0.239	1.977
	5.000	44.000	0.595	1.000	0.000		3.260
3.000	2.000	3.000	0.041	0.041	0.087	-1.744	1.000

	3.000	8.000	0.108	0.149	0.232	-1.042	1.811
	4.000	20.000	0.270	0.419	0.391	-0.205	2.561
	5.000	43.000	0.581	1.000	0.000		3.821
4.000	2.000	14.000	0.189	0.189	0.271	-0.881	1.000
	3.000	13.000	0.176	0.365	0.376	-0.345	1.832
	4.000	19.000	0.257	0.622	0.380	0.310	2.413
	5.000	28.000	0.378	1.000	0.000		3.436
5.000	13.000	4.000	0.211	0.211	0.289	-0.805	1.000
	14.000	6.000	0.316	0.526	0.398	0.066	2.024
	15.000	9.000	0.474	1.000	0.000		3.211

Succesive Interval

5	5	5	4	19
4.381	3.260	3.821	2.413	19.000
3.104	1.000	2.561	3.436	16.000
3.104	1.000	2.561	3.436	16.000
4.381	1.977	3.821	3.436	19.000
4.381	3.260	3.821	3.436	20.000
4.381	3.260	1.000	2.413	16.000
3.104	1.977	2.561	1.832	3.211
4.381	3.260	3.821	3.436	20.000
4.381	3.260	3.821	2.413	19.000
4.381	1.000	3.821	3.436	18.000
4.381	3.260	1.000	3.436	17.000
4.381	3.260	3.821	1.832	18.000
3.104	3.260	3.821	1.000	16.000
3.104	1.977	2.561	2.413	16.000
4.381	3.260	2.561	3.436	19.000
3.104	1.977	2.561	2.413	16.000
4.381	3.260	2.561	1.832	17.000
2.103	1.977	3.821	1.832	3.211
3.104	1.977	3.821	1.000	3.211
3.104	1.977	3.821	1.000	3.211
2.103	1.000	3.821	1.000	1.000
3.104	1.977	2.561	1.832	3.211
4.381	3.260	3.821	1.832	18.000
3.104	1.977	3.821	2.413	17.000
3.104	1.977	2.561	1.832	3.211
4.381	3.260	3.821	1.832	18.000
3.104	3.260	3.821	1.832	17.000
3.104	1.977	2.561	1.832	3.211
3.104	3.260	3.821	1.832	17.000
4.381	3.260	2.561	2.413	18.000
2.103	1.000	2.561	2.413	2.024
2.103	1.000	2.561	2.413	2.024

2.103	1.000	1.811	2.413	1.000
3.104	1.977	2.561	1.000	2.024
4.381	3.260	3.821	1.000	17.000
4.381	3.260	3.821	2.413	19.000
4.381	3.260	3.821	2.413	19.000
3.104	1.977	2.561	1.000	2.024
2.103	1.977	2.561	1.000	1.000
3.104	1.977	2.561	1.000	2.024
3.104	1.977	2.561	2.413	16.000
3.104	1.977	2.561	2.413	16.000
4.381	3.260	3.821	1.000	17.000
3.104	1.977	1.811	1.000	1.000
4.381	3.260	3.821	1.000	17.000
4.381	3.260	3.821	2.413	19.000
4.381	3.260	3.821	3.436	20.000
3.104	3.260	3.821	3.436	19.000
4.381	3.260	3.821	2.413	19.000
4.381	1.977	3.821	2.413	18.000
3.104	3.260	3.821	1.832	17.000
2.103	1.977	3.821	3.436	17.000
4.381	3.260	3.821	1.000	17.000
4.381	3.260	3.821	1.832	18.000
3.104	3.260	3.821	3.436	19.000
3.104	3.260	3.821	3.436	19.000
4.381	3.260	3.821	3.436	20.000
4.381	3.260	1.811	3.436	18.000
4.381	3.260	2.561	2.413	18.000
4.381	3.260	1.811	3.436	18.000
4.381	3.260	3.821	3.436	20.000
1.000	3.260	1.811	3.436	3.211
4.381	3.260	3.821	3.436	20.000
3.104	1.000	3.821	3.436	17.000
3.104	3.260	1.000	3.436	16.000
4.381	3.260	3.821	3.436	20.000
4.381	3.260	1.811	3.436	18.000
2.103	3.260	3.821	3.436	18.000
2.103	3.260	3.821	3.436	18.000
4.381	3.260	3.821	1.000	17.000
2.103	1.000	1.811	3.436	2.024
4.381	1.000	1.811	2.413	3.211
3.104	3.260	3.821	3.436	19.000
4.381	3.260	3.821	3.436	20.000

X5				
No.Res	X5.1	X5.2	X5.3	TOTAL

1	4	5	3	12
2	3	4	4	11
3	4	4	4	12
4	3	5	5	13
5	4	3	5	12
6	4	4	4	12
7	4	4	3	11
8	3	4	5	12
9	4	5	5	14
10	3	4	5	12
11	4	4	4	12
12	4	3	5	12
13	3	4	5	12
14	3	4	4	11
15	5	4	5	14
16	4	3	3	10
17	5	3	5	13
18	5	5	3	13
19	4	4	4	12
20	3	3	3	9
21	3	3	3	9
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	3	4	4	11
25	5	5	5	15
26	3	4	3	10
27	4	4	4	12
28	4	4	3	11
29	4	5	4	13
30	3	4	3	10
31	4	4	4	12
32	5	5	5	15
33	5	5	5	15
34	5	5	4	14
35	4	4	4	12
36	5	5	5	15

37	5	5	5	15
38	5	5	5	15
39	3	3	4	10
40	5	4	4	13
41	4	5	4	13
42	4	4	4	12
43	3	3	4	10
44	5	5	5	15
45	2	4	4	10
46	5	5	5	15
47	5	5	5	15
48	3	4	4	11
49	4	4	4	12
50	5	5	5	15
51	5	5	5	15
52	4	3	3	10
53	4	3	3	10
54	5	5	5	15
55	5	5	5	15
56	5	5	5	15
57	5	5	5	15
58	5	5	4	14
59	5	5	5	15
60	5	5	5	15
61	5	5	5	15
62	3	5	5	13
63	4	3	4	11
64	4	4	4	12
65	3	4	4	11
66	3	4	3	10
67	4	4	4	12
68	3	5	2	10
69	3	3	4	10
70	3	4	4	11
71	3	5	4	12
72	3	4	4	11

73	5	4	4	13
74	5	4	5	14
75	5	5	5	15

Successive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	2.000	1.000	0.013	0.013	0.034	-2.216	1.000
	3.000	22.000	0.293	0.307	0.351	-0.505	2.486
	4.000	25.000	0.333	0.640	0.374	0.358	3.497
	5.000	27.000	0.360	1.000	0.000	8.161	4.605
2.000	3.000	12.000	0.160	0.160	0.243	-0.994	1.000
	4.000	33.000	0.440	0.600	0.386	0.253	2.196
	5.000	30.000	0.400	1.000	0.000		3.487
3.000	2.000	1.000	0.013	0.013	0.034	-2.216	1.000
	3.000	12.000	0.160	0.173	0.256	-0.941	2.179
	4.000	32.000	0.427	0.600	0.386	0.253	3.261
	5.000	30.000	0.400	1.000	0.000		4.532
4.000	9.000	2.000	0.027	0.027	0.062	-1.932	1.000
	10.000	11.000	0.147	0.173	0.256	-0.941	1.987
	11.000	10.000	0.133	0.307	0.351	-0.505	2.601
	12.000	20.000	0.267	0.573	0.392	0.185	3.159
	13.000	8.000	0.107	0.680	0.358	0.468	3.637
	14.000	5.000	0.067	0.747	0.320	0.664	3.877
	15.000	19.000	0.253	1.000	0.000		4.577

Successive Interval

4	5	3	12
3.497	3.487	2.179	3.159
2.486	2.196	3.261	2.601
3.497	2.196	3.261	3.159
2.486	3.487	4.532	3.637
3.497	1.000	4.532	3.159
3.497	2.196	3.261	3.159
3.497	2.196	2.179	2.601
2.486	2.196	4.532	3.159
3.497	3.487	4.532	3.877
2.486	2.196	4.532	3.159
3.497	2.196	3.261	3.159
3.497	1.000	4.532	3.159
2.486	2.196	4.532	3.159
2.486	2.196	3.261	2.601
4.605	2.196	4.532	3.877

3.497	1.000	2.179	1.987
4.605	1.000	4.532	3.637
4.605	3.487	2.179	3.637
3.497	2.196	3.261	3.159
2.486	1.000	2.179	1.000
2.486	1.000	2.179	1.000
3.497	2.196	3.261	3.159
3.497	2.196	3.261	3.159
2.486	2.196	3.261	2.601
4.605	3.487	4.532	4.577
2.486	2.196	2.179	1.987
3.497	2.196	3.261	3.159
3.497	2.196	2.179	2.601
3.497	3.487	3.261	3.637
2.486	2.196	2.179	1.987
3.497	2.196	3.261	3.159
4.605	3.487	4.532	4.577
4.605	3.487	4.532	4.577
4.605	3.487	3.261	3.877
3.497	2.196	3.261	3.159
4.605	3.487	4.532	4.577
4.605	3.487	4.532	4.577
4.605	3.487	4.532	4.577
2.486	1.000	3.261	1.987
4.605	2.196	3.261	3.637
3.497	3.487	3.261	3.637
3.497	2.196	3.261	3.159
2.486	1.000	3.261	1.987
4.605	3.487	4.532	4.577
1.000	2.196	3.261	1.987
4.605	3.487	4.532	4.577
4.605	3.487	4.532	4.577
2.486	2.196	3.261	2.601
3.497	2.196	3.261	3.159
4.605	3.487	4.532	4.577
4.605	3.487	4.532	4.577
3.497	1.000	2.179	1.987
3.497	1.000	2.179	1.987
4.605	3.487	4.532	4.577
4.605	3.487	4.532	4.577
4.605	3.487	4.532	4.577
4.605	3.487	4.532	4.577
4.605	3.487	3.261	3.877
4.605	3.487	4.532	4.577
4.605	3.487	4.532	4.577
4.605	3.487	4.532	4.577
4.605	3.487	4.532	4.577
2.486	3.487	4.532	3.637

3.497	1.000	3.261	2.601
3.497	2.196	3.261	3.159
2.486	2.196	3.261	2.601
2.486	2.196	2.179	1.987
3.497	2.196	3.261	3.159
2.486	3.487	1.000	1.987
2.486	1.000	3.261	1.987
2.486	2.196	3.261	2.601
2.486	3.487	3.261	3.159
2.486	2.196	3.261	2.601
4.605	2.196	3.261	3.637
4.605	2.196	4.532	3.877
4.605	3.487	4.532	4.577

Y						
No.Resp	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Total
1	5	5	5	5	5	20
2	4	4	5	4	4	17
3	4	3	4	4	3	15
4	3	4	3	3	2	13
5	3	3	4	3	4	13
6	4	4	4	4	4	16
7	3	3	4	3	4	13
8	3	4	3	4	2	14
9	4	4	4	3	4	15
10	4	4	3	4	3	15
11	3	3	4	4	2	14
12	4	4	4	3	5	15
13	3	3	3	4	4	13
14	4	4	3	4	3	15
15	5	5	5	5	2	20
16	3	3	4	3	2	13
17	3	3	3	3	3	12
18	3	3	3	3	3	12
19	4	3	3	4	3	14
20	3	3	3	3	3	12
21	3	4	3	3	3	13
22	3	3	4	4	3	14

23	4	3	3	3	3	13
24	3	3	3	3	3	12
25	5	5	5	5	3	20
26	3	3	3	3	3	12
27	3	3	3	3	3	12
28	3	4	4	4	2	15
29	3	3	2	2	2	10
30	4	3	3	4	2	14
31	2	3	5	2	2	12
32	3	4	5	5	4	17
33	3	4	5	2	4	14
34	3	3	4	4	2	14
35	4	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	4	20
37	5	5	4	5	4	19
38	5	5	5	5	5	20
39	4	4	3	3	5	14
40	3	3	4	4	3	14
41	4	3	4	4	3	15
42	3	4	4	3	5	14
43	3	4	4	4	3	15
44	5	5	5	4	3	19
45	3	3	2	3	4	11
46	5	5	5	5	4	20
47	5	5	4	5	4	19
48	3	4	3	3	3	13
49	3	3	4	4	4	14
50	5	5	5	5	2	20
51	5	5	5	5	4	20
52	4	4	4	3	2	15
53	3	3	4	3	2	13
54	5	5	5	5	2	20
55	5	5	5	5	4	20
56	5	4	5	3	4	17
57	4	4	4	4	2	16
58	4	3	4	5	4	16

59	4	3	3	3	4	13
60	5	3	3	4	5	15
61	4	3	3	2	3	12
62	4	3	3	4	3	14
63	4	3	3	4	2	14
64	3	2	5	5	3	15
65	3	4	4	5	4	16
66	4	4	4	4	4	16
67	3	5	5	5	4	18
68	4	4	3	4	4	15
69	4	5	4	4	3	17
70	2	3	4	4	4	13
71	2	3	4	4	3	13
72	2	3	2	4	3	11
73	4	4	3	4	5	15
74	4	4	3	5	4	16
75	5	2	5	4	5	16

Successive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	2.000	4.000	0.053	0.053	0.109	-1.613	1.000
	3.000	30.000	0.400	0.453	0.396	-0.117	2.316
	4.000	25.000	0.333	0.787	0.291	0.795	3.352
	5.000	16.000	0.213	1.000	0.000		4.399
2.000	2.000	2.000	0.027	0.027	0.062	-1.932	1.000
	3.000	33.000	0.440	0.467	0.398	-0.084	2.550
	4.000	25.000	0.333	0.800	0.280	0.842	3.666
	5.000	15.000	0.200	1.000	0.000		4.713
3.000	2.000	3.000	0.040	0.040	0.086	-1.751	1.000
	3.000	25.000	0.333	0.373	0.379	-0.323	2.277
	4.000	28.000	0.373	0.747	0.320	0.664	3.311
	5.000	19.000	0.253	1.000	0.000		4.418
4.000	2.000	4.000	0.053	0.053	0.109	-1.613	1.000
	3.000	22.000	0.293	0.347	0.369	-0.394	2.147
	4.000	31.000	0.413	0.760	0.311	0.706	3.176
	5.000	18.000	0.240	1.000	0.000		4.331
5.000	2.000	16.000	0.213	0.213	0.291	-0.795	1.000
	3.000	25.000	0.333	0.547	0.396	0.117	2.047
	4.000	26.000	0.347	0.893	0.184	1.244	2.976
	5.000	8.000	0.107	1.000	0.000		4.088

6.000	10.000	1.000	0.013	0.013	0.034	-2.216	1.000
	11.000	2.000	0.027	0.040	0.086	-1.751	1.618
	12.000	8.000	0.107	0.147	0.230	-1.051	2.221
	13.000	12.000	0.160	0.307	0.351	-0.505	2.807
	14.000	13.000	0.173	0.480	0.398	-0.050	3.293
	15.000	13.000	0.173	0.653	0.369	0.394	3.735
	16.000	8.000	0.107	0.760	0.311	0.706	4.112
	17.000	4.000	0.053	0.813	0.268	0.890	4.362
	18.000	1.000	0.013	0.827	0.256	0.941	4.482
	19.000	3.000	0.040	0.867	0.215	1.111	4.590
	20.000	10.000	0.133	1.000	0.000		5.181

Successive Interval					
5	5	5	5	5	20
4.399	4.713	4.418	4.331	4.088	5.181
3.352	3.666	4.418	3.176	2.976	4.362
3.352	2.550	3.311	3.176	2.047	3.735
2.316	3.666	2.277	2.147	1.000	2.807
2.316	2.550	3.311	2.147	2.976	2.807
3.352	3.666	3.311	3.176	2.976	4.112
2.316	2.550	3.311	2.147	2.976	2.807
2.316	3.666	2.277	3.176	1.000	3.293
3.352	3.666	3.311	2.147	2.976	3.735
3.352	3.666	2.277	3.176	2.047	3.735
2.316	2.550	3.311	3.176	1.000	3.293
3.352	3.666	3.311	2.147	4.088	3.735
2.316	2.550	2.277	3.176	2.976	2.807
3.352	3.666	2.277	3.176	2.047	3.735
4.399	4.713	4.418	4.331	1.000	5.181
2.316	2.550	3.311	2.147	1.000	2.807
2.316	2.550	2.277	2.147	2.047	2.221
2.316	2.550	2.277	2.147	2.047	2.221
3.352	2.550	2.277	3.176	2.047	3.293
2.316	2.550	2.277	2.147	2.047	2.221
2.316	3.666	2.277	2.147	2.047	2.807
2.316	2.550	3.311	3.176	2.047	3.293
3.352	2.550	2.277	2.147	2.047	2.807
2.316	2.550	2.277	2.147	2.047	2.221
4.399	4.713	4.418	4.331	2.047	5.181
2.316	2.550	2.277	2.147	2.047	2.221
2.316	2.550	2.277	2.147	2.047	2.221
2.316	3.666	3.311	3.176	1.000	3.735
2.316	2.550	1.000	1.000	1.000	1.000
3.352	2.550	2.277	3.176	1.000	3.293
1.000	2.550	4.418	1.000	1.000	2.221

2.316	3.666	4.418	4.331	2.976	4.362
2.316	3.666	4.418	1.000	2.976	3.293
2.316	2.550	3.311	3.176	1.000	3.293
3.352	3.666	3.311	3.176	2.976	4.112
4.399	4.713	4.418	4.331	2.976	5.181
4.399	4.713	3.311	4.331	2.976	4.590
4.399	4.713	4.418	4.331	4.088	5.181
3.352	3.666	2.277	2.147	4.088	3.293
2.316	2.550	3.311	3.176	2.047	3.293
3.352	2.550	3.311	3.176	2.047	3.735
2.316	3.666	3.311	2.147	4.088	3.293
2.316	3.666	3.311	3.176	2.047	3.735
4.399	4.713	4.418	3.176	2.047	4.590
2.316	2.550	1.000	2.147	2.976	1.618
4.399	4.713	4.418	4.331	2.976	5.181
4.399	4.713	3.311	4.331	2.976	4.590
2.316	3.666	2.277	2.147	2.047	2.807
2.316	2.550	3.311	3.176	2.976	3.293
4.399	4.713	4.418	4.331	1.000	5.181
4.399	4.713	4.418	4.331	2.976	5.181
3.352	3.666	3.311	2.147	1.000	3.735
2.316	2.550	3.311	2.147	1.000	2.807
4.399	4.713	4.418	4.331	1.000	5.181
4.399	4.713	4.418	4.331	2.976	5.181
4.399	3.666	4.418	2.147	2.976	4.362
3.352	3.666	3.311	3.176	1.000	4.112
3.352	2.550	3.311	4.331	2.976	4.112
3.352	2.550	2.277	2.147	2.976	2.807
4.399	2.550	2.277	3.176	4.088	3.735
3.352	2.550	2.277	1.000	2.047	2.221
3.352	2.550	2.277	3.176	2.047	3.293
3.352	2.550	2.277	3.176	1.000	3.293
2.316	1.000	4.418	4.331	2.047	3.735
2.316	3.666	3.311	4.331	2.976	4.112
3.352	3.666	3.311	3.176	2.976	4.112
2.316	4.713	4.418	4.331	2.976	4.482
3.352	3.666	2.277	3.176	2.976	3.735
3.352	4.713	3.311	3.176	2.047	4.362
1.000	2.550	3.311	3.176	2.976	2.807
1.000	2.550	3.311	3.176	2.047	2.807
1.000	2.550	1.000	3.176	2.047	1.618
3.352	3.666	2.277	3.176	4.088	3.735
3.352	3.666	2.277	4.331	2.976	4.112
4.399	1.000	4.418	3.176	4.088	4.112

Frequencies

		Statistics			
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
N	Valid	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

X1.1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2.7	2.7	2.7
	3	13.3	13.3	16.0
	4	13.3	13.3	29.3
	5	70.7	70.7	100.0
	Total	75	100.0	

X1.2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13.3	13.3	13.3
	3	10.7	10.7	24.0
	4	14.7	14.7	38.7
	5	61.3	61.3	100.0
	Total	75	100.0	

X1.3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	16.0	16.0	16.0
	3	5.3	5.3	21.3
	4	17.3	17.3	38.7
	5	61.3	61.3	100.0
	Total	75	100.0	

X1.4				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13.3	13.3	13.3
	3	5.3	5.3	18.7
	4	14.7	14.7	33.3
	5	66.7	66.7	100.0
	Total	75	100.0	

Frequencies

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
N	Valid	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1.3	1.3	1.3
	3	13	17.3	18.7
	4	17	22.7	41.3
	5	44	58.7	100.0
	Total	75	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2.7	2.7	2.7
	3	14	18.7	21.3
	4	18	24.0	45.3
	5	41	54.7	100.0
	Total	75	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1.3	1.3	1.3
	3	35	46.7	48.0
	4	15	20.0	68.0
	5	24	32.0	100.0
	Total	75	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.3	1.3	1.3
	3	16	21.3	22.7
	4	16	21.3	44.0
	5	42	56.0	100.0
	Total	75	100.0	

Frequencies

Statistics

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
N	Valid	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3
	3	11	14.7	16.0
	4	14	18.7	34.7
	5	49	65.3	100.0
	Total	75	100.0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3
	3	16	21.3	22.7
	4	21	28.0	50.7
	5	37	49.3	100.0
	Total	75	100.0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	22.7	22.7
	4	17	22.7	45.3
	5	41	54.7	100.0
	Total	75	100.0	

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	26.7	26.7
	4	18	24.0	50.7
	5	37	49.3	100.0
	Total	75	100.0	

Frequencies

Statistics

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4
N	Valid	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

X4.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.3	1.3	1.3
3	10	13.3	13.3	14.7
Valid 4	27	36.0	36.0	50.7
5	37	49.3	49.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

X4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	10	13.3	13.3	13.3
Valid 4	20	26.7	26.7	40.0
5	45	60.0	60.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

X4.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	4.0	4.0	4.0
3	8	10.7	10.7	14.7
Valid 4	20	26.7	26.7	41.3
5	44	58.7	58.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

X4.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	14	18.7	18.7	18.7
3	13	17.3	17.3	36.0
Valid 4	19	25.3	25.3	61.3
5	29	38.7	38.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		X5.1	X5.2	X5.3
N	Valid	75	75	75
	Missing	0	0	0

Frequency Table

X5.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.3	1.3	1.3
3	22	29.3	29.3	30.7
Valid 4	25	33.3	33.3	64.0
5	27	36.0	36.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

X5.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	12	16.0	16.0	16.0
Valid 4	33	44.0	44.0	60.0
5	30	40.0	40.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

X5.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.3	1.3	1.3
3	12	16.0	16.0	17.3
Valid 4	32	42.7	42.7	60.0
5	30	40.0	40.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5
N	Valid	75	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Y1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.3	1.3	1.3
2	5	6.7	6.7	8.0
Valid 3	32	42.7	42.7	50.7
4	21	28.0	28.0	78.7
5	16	21.3	21.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Y1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	4.0	4.0	4.0
3	36	48.0	48.0	52.0
Valid 4	20	26.7	26.7	78.7
5	16	21.3	21.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Y1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.3	1.3	1.3
2	5	6.7	6.7	8.0
Valid 3	32	42.7	42.7	50.7
4	20	26.7	26.7	77.3
5	17	22.7	22.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Y1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	7	9.3	9.3	9.3
3	28	37.3	37.3	46.7
Valid 4	22	29.3	29.3	76.0
5	18	24.0	24.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Y1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	23	30.7	30.7	30.7
3	30	40.0	40.0	70.7
Valid 4	15	20.0	20.0	90.7
5	7	9.3	9.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Correlations

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.306*	.183	.129	.531**
	Sig. (2-tailed)		.008	.115	.269	.000
	N	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	.306**	1	.487**	.284*	.777**
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.014	.000
	N	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson Correlation	.183	.487**	1	.311**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.115	.000		.007	.000
	N	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson Correlation	.129	.284*	.311**	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.269	.014	.007		.000
	N	75	75	75	75	75
X1	Pearson Correlation	.531**	.777**	.756**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	4

Correlations

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.533**	.328**	.185	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.112	.000
	N	75	75	75	75	75
X2.2	Pearson Correlation	.533**	1	.137	-.035	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000		.241	.763	.000
	N	75	75	75	75	75
X2.3	Pearson Correlation	.328**	.137	1	.265*	.674**
	Sig. (2-tailed)	.004	.241		.022	.000
	N	75	75	75	75	75
X2.4	Pearson Correlation	.185	-.035	.265*	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	.112	.763	.022		.000
	N	75	75	75	75	75
X2	Pearson Correlation	.768**	.615**	.674**	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	75	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.545	4

Correlations

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.524**	.546**	.137	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.240	.000
	N	75	75	75	75	75
X3.2	Pearson Correlation	.524**	1	.506**	.260*	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.024	.000
	N	75	75	75	75	75
X3.3	Pearson Correlation	.546**	.506**	1	.088	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.452	.000
	N	75	75	75	75	75
X3.4	Pearson Correlation	.137	.260*	.088	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	.240	.024	.452		.000
	N	75	75	75	75	75
X3	Pearson Correlation	.766**	.805**	.748**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.674	4

Correlations**Correlations**

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.501**	.170	.062	.658**
	Sig. (2-tailed)		.000	.145	.594	.000
	N	75	75	75	75	75
X4.2	Pearson Correlation	.501**	1	.223	.075	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000		.054	.520	.000
	N	75	75	75	75	75
X4.3	Pearson Correlation	.170	.223	1	-.130	.483**
	Sig. (2-tailed)	.145	.054		.266	.000
	N	75	75	75	75	75
X4.4	Pearson Correlation	.062	.075	-.130	1	.558**
	Sig. (2-tailed)	.594	.520	.266		.000
	N	75	75	75	75	75
X4	Pearson Correlation	.658**	.678**	.483**	.558**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

	N	%
Valid	75	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.330	4

Correlations

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.477**	.471**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75
X5.2	Pearson Correlation	.477**	1	.403**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75
X5.3	Pearson Correlation	.471**	.403**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75
X5	Pearson Correlation	.835**	.770**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	75	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	3

Correlations

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.582**	.392**	.483**	.277*	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.016	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y1.2	Pearson Correlation	.582**	1	.473**	.492**	.170	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.146	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y1.3	Pearson Correlation	.392**	.473**	1	.464**	.155	.746**

	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.186	.000
	N	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.483**	.492**	.464**	1	.171	.782**
Y1.4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.142	.000
	N	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.277*	.170	.155	.171	1	.248*
Y1.5	Sig. (2-tailed)	.016	.146	.186	.142		.032
	N	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.789**	.810**	.746**	.782**	.248*	1
Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.032	
	N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	75	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	5

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5, X1, X4, X2, X3 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.439	.398	2.057

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X2, X3

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	228.293	5	45.659	10.787	.000 ^b
Residual	292.054	69	4.233		
Total	520.347	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X2, X3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.541	2.940		.524	.602
	X1	.010	.106	.011	.095	.925
	X2	-.247	.122	-.212	-2.020	.047
	X3	.366	.128	.325	2.861	.006
	X4	.259	.133	.198	1.953	.055
	X5	.544	.145	.379	3.750	.000

a. Dependent Variable: Y

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1	Pearson Correlation	1	.434**	.384**	-.124	.029	.030
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.288	.806	.800
	N	75	75	75	75	75	75
X2	Pearson Correlation	.434**	1	.244*	.212	.098	-.049
	Sig. (2-tailed)	.000		.035	.067	.404	.677
	N	75	75	75	75	75	75
X3	Pearson Correlation	.384**	.244*	1	.272*	.419**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.001	.035		.018	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X4	Pearson Correlation	-.124	.212	.272*	1	.225	.326**

	Sig. (2-tailed)	.288	.067	.018		.052	.004
	N	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.029	.098	.419**	.225	1	.539**
X5	Sig. (2-tailed)	.806	.404	.000	.052		.000
	N	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.030	-.049	.490**	.326**	.539**	1
Y	Sig. (2-tailed)	.800	.677	.000	.004	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4651/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VI/2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Pimpinan PT. Nusantara Sakti Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Aprilia

NIM : E1118046

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : PT. NUSANTARA SAKTI GORONTALO

Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERSEDIAAN TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA
INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT.
NUSANTARA SAKTI GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 15 Juni 2023
Ketua

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202

+

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

No. 005/SUKET/MEI/V/2023

Berdasarkan Surat dari Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO LEMBAGA PENELITIAN dengan Nomor : 1640/PIP/LEMLIT-UNISAN-GTO/III/2022 tanggal 15 Maret 2023. Permohonan Rekomendasi Penelitian, maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

NAMA : APRILIA
NIM : E1118046
PRODI : AKUNTANSI

Telah melaksanakan penelitian dengan Judul " Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo"

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 08 Mei 2023
PT. Nusantara Surya Sakti Gorontalo



Resky Thalib
Kepala Cabang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 216/SRP/FE-UNISAN/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 092811690103
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Aprilia
NIM : E1118046
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Nusantara Sakti Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 28%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo, 11 Desember 2023
Tim Verifikasi,

Mengetahui
Dekan,


DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901


Poppy Mu'jizat, SE., MM
NIDN. 0915016704

PAPER NAME

CEK TURNITIN APRILIA.docx

AUTHOR

april lia

WORD COUNT

16337 Words

CHARACTER COUNT

102656 Characters

PAGE COUNT

90 Pages

FILE SIZE

255.0KB

SUBMISSION DATE

Dec 11, 2023 9:47 AM GMT+8

REPORT DATE

Dec 11, 2023 9:49 AM GMT+8

● **28% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)